

**PENGARUH PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD
AL-KHAIRAAT 1 PALU**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

HAVIVA RINJAYUNI

NIM. 19.1.01.0140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 6 Februari 2025 M
7 Syaban 1446 H

Penulis,



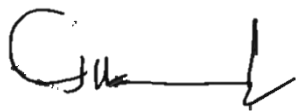
Haviva Rinjayuni
NIM: 19.1.0.1140

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Al-Khairaat 1 Palu” oleh mahasiswa atas nama Haviva Rinjayuni NIM: 191010140, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 5 November 2024 M

Pembimbing I,



Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 196706011993031002

Pembimbing II,

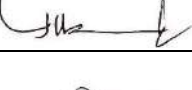
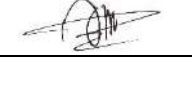


Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2001

PENGESAHAN SKRIPSI

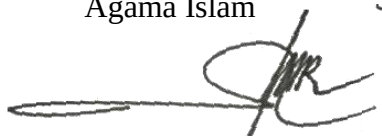
Skripsi saudara Haviva Rinjayuni NIM: 19.1.01.0140 dengan judul **“Pengaruh Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Alkhairaat 1 Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan Penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 6 Februari 2025 M. Yang bertepatan dengan tanggal 7 Syaban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Rustina, S.Ag.,M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Andi Anirah, S.Ag.,M.Pd.	

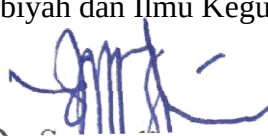
Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua penulis Bapak Riswan G. Sulaeman S.Hi dan Ibu Sriwahyuni S.Pd yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd selaku Wakil dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku wakil dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi.
6. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra S.Pd., M.Pd. selaku Sekrtaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
8. Bapak Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I Selaku pembimbing I, dan Ibu Andi Anirah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
9. Ibu Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik, yang selalu bersedia meluangkan waktunya mengarahkan penulis dalam menyusun.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

11. Bapak Muhammad Rifai, S.E., M.M, selaku kepala perpustakaan beserta jajarannya yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini.
12. Para informan khususnya kepada kepala sekolah, Guru Kelas V SD Al-khairaat 1 Palu, Guru Pendidikan agama Islam dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SD Al-khairaat 1 Palu.
13. Teman-teman : Nurhafiza, Nur fatoana, Gladis faradini, dan Hikma yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Aamiin.

Palu, 2 Februari 2025 M
3 Jumadil Sya'ban 1446 H

Penulis,



Haviva Rinjayuni
NIM: 19.1.0.1140

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Garis-garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	15
1. Pengertian Penampilan Guru Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik	16
2. Pendidikan Agama Islam	28
3. Motivasi Belajar Peserta Didik	30
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional.....	40

E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum SD Al-khairaat 1 Palu.....	56
B. Pengaruh Penampilan Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Al-Khairaat 1 Palu.....	64
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	14
Table 3.1 Daftar peserta didik kelas V	39
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi umum instrument variabel penelitian.....	45
Tabel 4.1 Data guru dan tenaga kependidikan SD Al-khairaat 1 Palu.....	59
Tabel 4.2 Keadaan peserta didik SD Al-khairaat 1 Palu.....	61
Tabel 4.3 keadaan sarana dan prasarana SD Al-Khairaat 1 Palu	63
Tabel 4.4 Data angket penampilan Guru Pendidikan agama islam	65
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi data dari penampilan guru PAI.....	69
Tabel 4.6 Data angket motivasi belajar peserta didik	70
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi data motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu	75
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov Z, pada Penampilan Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Al-khairaat 1 Palu.....	80
Tabel 4.9 Hasil uji linearitas Kolmogorov Smirnov Z, pada Pengaruh penampilan Guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik SD Al- khairaat 1 Palu.....	81
Tabel 4.10 Hasil uji regresi sederhana kolmogorof Smirnov Z pada Pengaruh Penampilan Guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik	85

Tabel 4.11 Uji signifikan antara Penampilan Guru Pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar peserta didik	87
--	----

DAFTAR GAMBAR

1. Denah SD Al-Khairaat 1 Palu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Guru dan Tenaga Kependidikan
2. Instrumen penelitian Motivasi belajar peserta didik
3. Instrumen Penelitian Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam
4. Daftar data responden
5. Hasil analisis SPSS
6. Daftar T Tabel
7. Dokumentasi
8. Denah sekolah SD Al-khairaat 1 Palu
9. Pengajuan Judul
10. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
11. Undangan Seminar Proposal skripsi
12. Berita acara Seminar Proposal Skripsi
13. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
14. Surat Izin Penelitian Skripsi
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : **HAVIVA RINJAYUNI**
NIM : **19.1.01.0140**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD AL-KHAIRAAT 1 PALU**

Skripsi ini membahas tentang Pokok permasalahan Pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan metode SPSS dan regresi linear sederhana dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di SD Al-khairaat 1 Palu, adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu yang berjumlah 86 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V sebanyak 86. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket skala likert.

Hasil penelitian terhadap penampilan guru Pendidikan Agama Islam di SD Al-khairaat 1 Palu dapat disimpulkan berdasarkan tabel kategorisasi presentase bahwa penampilan guru Pendidikan agama Islam berada pada kategori 58% cukup baik, dan motivasi belajar peserta didik berada pada kategori 66% baik. Hasil penelitian uji regresi linear sederhana didapatkan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan hasil Thitung $> T_{tabel}$ yaitu $8,118 > 1,989$ maka (H_a) diterima. yang berarti bahwa penampilan guru pendidikan agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan keterlibatan dan tanggung jawab semua pihak terhadap keberhasilan pendidikan. Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting untuk mencapai tujuan karena guru merupakan satu diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Hal ini merupakan bukti bahwa guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan mengajar agar memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Dalam keseluruhan upaya pendidikan, proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik. Tercapainya tujuan pendidikan tersebut akan ditentukan berbagai unsur yang menunjangnya.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Di SD Al-khairaat 1 Palu, guru pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penampilan guru, baik dalam aspek fisik maupun perilaku, sering kali

diasosiasikan dengan kemampuan mereka dalam menarik perhatian dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

Salah satu unsur teknis mengajar adalah penampilan guru dalam mengajar di kelas. Sebagus apapun bahan ajar yang akan diberikan guru kepada peserta didik jika tidak disertai dengan penampilan yang baik dan cara yang tepat maka hasilnya tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Gaya sangat berkaitan sekali dengan kepribadian dan karakter dari seseorang. Gaya seseorang mungkin satu dengan yang lain dalam satu aspek bisa sama, seperti gaya pakaian, gaya makan, gaya bicara, dan gaya pergaulannya, akan tetapi sama semua gaya seseorang tidak mungkin bisa. Disinilah profesi guru yang disandang seseorang mensyaratkan perbedaan dengan profesi lainnya. Artinya, gaya guru di tengah hidup dalam masyarakat dituntut untuk lebih baik, apalagi jika di hadapan peserta didiknya.¹

Penampilan yang ditampilkan oleh guru dalam proses pembelajaran akan selalu dilihat, diamati dan dinilai oleh peserta didik. Sehingga penampilan guru tersebut secara otomatis mempengaruhi proses timbulnya motivasi belajar peserta didik. Penampilan guru yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses pembelajaran. Untuk itu guru harus meningkatkan kemampuan mengajar agar memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya agar tercipta kondisi belajar yang efektif bagi peserta didik, yaitu dimana peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu ilmu yang berperan penting dalam menunjang ilmu-ilmu yang lain dan mata pelajaran ini juga mempelajari masalah keseharian yang berkaitan dengan berbagai hal. Dalam

¹Muhaimin, *Menjadi Guru Favorit* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 56 .

kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang guru mengharapkan kondisi pembelajaran yang kondusif, artinya peserta didik merasa nyaman dalam belajarnya, tidak merasa bosan, jauh dari ketakutan dan hal-hal lain yang bersifat negatif yang dapat menghambat terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif.²

Kondisi seperti ini sangat diharapkan oleh berbagai pihak, diantaranya adalah orang tua yang menginginkan anaknya berhasil dalam belajar. Begitupun seorang guru sangat berkeinginan peserta didiknya berhasil dalam memahami apa yang dipelajarinya berupa materi pelajaran. Sehingga dengan demikian guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar siswa yaitu dengan cara menimbulkan motivasi belajar pada diri peserta didik. Untuk itu penampilan guru dalam mengajar sangat berhubungan erat dengan motivasi belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran motivasi belajar sangat diperlukan karena hasil belajar peserta didik akan menjadi optimal bila ada motivasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya bahwa "Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar³." Hal tersebut diperkuat oleh Sardiman menyatakan bahwa "Motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting yang diperlukan dalam belajar agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan yaitu hasil belajar yang optimal⁴." Sehingga dapat dikatakan bahwa jika penampilan guru dalam mengajar baik maka

²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana, 2013), 280.

⁴Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: IKIP SMG Press, 2011), 82.

peserta didik juga termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk motivasi belajar peserta didik, khususnya di SD Al-khairaat 1 Palu. Penampilan guru sering kali dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penampilan yang baik dan profesional diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menarik perhatian mereka dalam proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu tujuan esensial dari proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan belajar ini sangat dipengaruhi faktor-faktor yang mendukung kegiatan belajar itu sendiri, salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah motivasi belajar peserta didik yang dapat dipengaruhi oleh profesionalisme seorang guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Guru sebagai manajer dalam pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting, karena dapat menciptakan aktivitas, situasi, kondisi (iklim belajar) yang baik dan menentukan prestasi-prestasi peserta didik secara umum.

Proses pembelajaran guru harus memiliki daya tarik tersendiri dalam mengajar sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dengan begitu peserta didik akan bersemangat untuk memperhatikan pelajaran. Dan untuk membuat peserta didik senang dan memiliki pandangan yang baik terhadap gurunya, serta terus termotivasi dalam meningkatkan perhatian belajar peserta didik, untuk mengikuti pelajaran maka guru semestinya menjaga penampilan dalam mengajar.

Penampilan guru dalam mengajar secara langsung berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik. Artinya jika penampilan guru dalam mengajar sesuai dengan harapan peserta didik, maka peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan baik. Guru didalam kelas biasanya akan ditanggapi oleh peserta didik dalam bentuk kesan terhadap guru. Kesan terhadap penampilan guru ini akan memberikan layanan pendidikan kepada para peserta didik bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penampilan guru pendidikan agama Islam di SD Al-khairaat 1 Palu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan observasi awal dan kajian literatur, terdapat indikasi bahwa penampilan guru tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memahami fenomena tersebut.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik tersebut dilatarbelakangi oleh berkesannya penampilan seorang guru dalam mengajar, penampilan yang dimaksud yaitu dirinya (secara fisik atau psikis). Kemampuan pembekalan dan profesionalnya, media suara, tulis dan media lain. Motivasi belajar peserta didik yang harus diperhitungkan oleh guru dalam usaha menghasilkan pengajaran yang menarik, bermakna, dan memberikan tantangan bagi siswa yaitu perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan. Ada peserta didik yang malas mengikuti pelajaran guru tersebut dikarenakan guru tersebut memiliki penampilan yang kurang menarik, seperti baju yang kurang sesuai dan bertabrakan warna, memakai

celana ketat dan mengajar selalu dengan nada tinggi, mengajar dengan raut wajah yang datar.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan antara penampilan guru dalam mengajar untuk memperoleh motivasi belajar peserta didik. Sehingga dengan mengetahui hubungan tersebut maka guru harus dapat memperbaiki proses pembelajaran, dimana guru mampu menciptakan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Al-khairaat 1 Palu beralamat di jalan Sis Al-jufri Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah tersebut dengan mengambil judul penelitian “PENGARUH PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD AL-KHAIRAAT 1 PALU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penampilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penampilan guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam penampilan guru Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

D. Garis-garis Besar Isi

Sebagai gambaran awal skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan untuk menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub-sub.

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang data dan fakta yang melatar belakangi masalah pokok yang akan dikaji. Kemudian rumusan masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu : Bagaimana penampilan guru pendidikan agama Islam di SD Al-khairaat 1 Palu dan ada atau tidak pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu. Tujuan penelitian yang

menguraikan Untuk mengetahui penampilan guru pendidikan agama Islam kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu dan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu. Kegunaan skripsi ini Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, terutama dalam penampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pada bab II yaitu kajian pustaka, pada bab ini peneliti mengemukakan penelitian terdahulu, kajian teori ataupun mengangkat pembahasan inti, yaitu penampilan guru Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Al-khairaat 1 Palu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Pada bab III, peneliti mengemukakan metode penelitian yang merangkaikan pendekatan penelitian kuantitatif dan desain penelitian kausal kooperatif, Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik Kelas V Di SD Al-khairaat 1 Palu yang berjumlah 86 orang. dan sampel penelitian 86 orang peserta didik kelas V., dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y dimana variabel X (Penampilan guru pendidikan agama Islam) dan variabel Y (Motivasi belajar Peserta didik), definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Pada bab IV, peneliti menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi penampilan guru pendidikan agama Islam kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu dan

ada pengaruh signifikan penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu.

Pada bab V, peneliti memuat dua sub bab yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal penting sebagai dasar pijakan dalam rangka untuk mengetahui penelitian sebelumnya, Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, penelitian terdahulu juga bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian peneliti. Maka dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Rosmani berjudul *“Hubungan Penampilan Dan Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 3 Sinjai”*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 3 Sinjai yang berjumlah 107 Siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan antara Variabel Penampilan (X1) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $r_{hitung} 0,538 > r_{tabel} 0,213$ dengan $N= 87$ pada tara signifikansi 5%. (2) Terdapat hubungan antara variabel Gaya Mengajar (X2) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $r_{hitung} 0,455 > r_{tabel} 0,213$ dengan $N= 87$ pada tara signifikansi 5%. (3)

Terdapat hubungan simultan antara Variabel penampilan (X1) dan variabel Gaya Mengajar (X2) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) dimana nilai sig. F change $0,000 < 0,05$, dan kontribusi secara simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 0,366 atau 36,6%, sedangkan 63,4% ditentukan oleh variabel lain.¹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh penampilan guru dan motivasi belajar peserta didik, dan jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan yang paling umumnya terletak pada lokasi penelitian sebelumnya Kelas V di SDN 3 Sinjai sedangkan dalam penelitian ini Kelas V SD Al-khairaat 1 Palu.

2. Penelitian Nayli Ulfa Badriani berjudul “*Pengaruh Penampilan Dan Gaya Mengajar Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Madiun*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat regresi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dengan sampel yang berjumlah 98 siswa kelas XI dari populasi sebanyak 490 siswa. Hasil yang ditemukan penampilan guru dalam mengajar di MAN 1 Madiun dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 30 responden (30,61%), gaya mengajar guru dalam mengajar di MAN 1 Madiun dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 29 responden (44,6%), dan motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Madiun dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 34

¹Rosmani, Hubungan Penampilan Dan Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 3 Sinjai, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2022.

responden (52,3%), berdasarkan hasil analisis data diatas dengan perhitungan statistik dikemukakan bahwa $F_{hitung} = 14,21$ dan $F_{tabel} = 3,15$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen x_1 dan x_2 berpengaruh terhadap variabel dependen y . Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penampilan dan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Madiun, yaitu sebesar 31,08%.²

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian Nayli Ulfa Badriani yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh penampilan guru dalam mengajar. Dan Dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat regresi. Sedangkan perbedaan umumnya Nayli Ulfa Badriani Di MAN 1 Madiun, sementara peneliti di SD Al-khairaat 1 Palu.

3. Penelitian Arif Budiman berjudul “*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 171 Matawai Kabupaten Enrekang*”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex-post-facto* yang terdiri dari dua variabel yakni variabel keterampilan mengajar guru (X) dan variabel motivasi belajar peserta didik (Y). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN 171 Matawai Kabupaten Enrekang yang berjumlah 100 orang sedangkan sampelnya adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 12 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik

²Nayli Ulfa Badriani, Pengaruh Penampilan Dan Gaya Mengajar Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018.

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, kemudian analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yakni ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Melalui kedua teknik analisis data tersebut maka hasil penelitian didapatkan nilai sig. $0,356 > 0,05$ dan hasil Thitung $< T_{tabel}$ yaitu $0,969 < 2,228$ maka H_0 diterima. Dengan demikian tidak ada pengaruh yang besar atau signifikan antara keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas V (lima) SDN 171 Matawai Kabupaten Enrekang. Implikasi pada penelitian ini adalah Guru selaku pelaksana pendidikan seharusnya lebih memperhatikan cara mengajar yang baik dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam segala situasi, sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh setiap peserta didik, Serta penghambat proses pembelajaran hendaknya sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, Bagi peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar, motivasi belajarnya di pertahankan, lebih memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga bisa mencapai prestasi belajar yang baik.³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arif Budiman adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar peserta didik. Dan perbedaanya Arif Budiman variabel X nya membahas tentang keterampilan mengajar guru, sementara peneliti membahas tentang penampilan guru. Tidak ada pengaruh yang

³Arif Budiman, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 171 Matawai Kabupaten Enrekang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2022.

signifikan sementara peneliti memiliki pengaruh yang signifikan Dan metode yang digunakan Arif Budiman adalah penelitian kuantitatif jenis ex-post-facto sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif regresi.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	Hubungan Penampilan Dan Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 3 Sinjai.	- Penelitian dilakukan di kelas V SDN 3 Sinjai.	- Sama-sama meneliti tentang motivasi belajar peserta didik. - Metode penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
2.	Pengaruh penampilan dan gaya mengajar guru di kelas terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Madiun.	- Penelitian ini memiliki dua variabel X , variabel X2 tentang gaya mengajar guru. - Penelitian dilakukan di MAN 1 Madiun.	- Variabel X1 sama-sama tentang pengaruh penampilan. - Variabel Y sama-sama membahas tentang motivasi belajar peserta didik. -
3.	Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SDN 171 Matawai Kabupaten Enrekang.	- Variabel X nya membahas tentang keterampilan mengajar guru - Penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif jenis ex-post-facto. - Penelitian dilakukan di kelas V SDN 171 Matawai Kabupaten Enrekang.	- Sama- sama meneliti tentang motivasi belajar peserta didik.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Penampilan Guru

Penampilan adalah bentuk citra diri yang terpancar dari diri seseorang dan juga merupakan sarana komunikasi antara seorang individu dengan individu lain.⁴ Tampil menarik dapat menjadi salah satu kunci sukses dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Orang lain akan merasa nyaman, betah dan senang dengan penampilan diri yang enak dipandang mata. Berpenampilan menarik bukan berarti mewah, tetapi tergantung pada diri individu itu sendiri dalam kaitan pengembangan diri seutuhnya secara baik. Penampilan mencerminkan kepribadian, maka jika ingin terlihat mempunyai kepribadian yang baik, pertama kali yang harus kita perhatikan adalah penampilan.⁵

Secara operasional penampilan guru dalam mengajar ditunjukkan oleh indikator antara lain :

- a) Guru serius saat mengajar pelajaran di kelas.
- b) Guru selalu menampilkan wajah yang ceria dihadapan peserta didik.
- c) Guru berbicara atau menjelaskan dengan suara yang bervariasi.
- d) Guru senantiasa menjaga kebersihan kuku.
- e) Guru memperhatikan kerapian dalam berpakaian atau di setrika.
- f) Guru memakai tata rias yang natural dan tidak menor.
- g) Guru berbusana sesuai dengan syari'at Islam.
- h) Guru memakai sepatu saat mengajar.

⁴Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian* (Jakarta: Indeks, 2007), 81.

⁵Erwin Widiasmoro, *Rahasia Menjadi Guru Idola* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014),

- i) Guru memakai warna pakaian yang senada atau serasi.
- j) Gerakan tubuh dan tangan.⁶

Penampilan guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Zakiah Dradjat, penampilan guru mencerminkan kepribadian yang dapat dilihat melalui tindakan, ucapan, dan cara berpakaian. Penampilan yang baik dan menarik dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat belajar mereka.⁷

Guru pada hakikatnya dijadikan sebagai tolak ukur masyarakat yang patut diteladani. Guru juga mengembangkan suatu keterampilan yang juga dijadikan sebagai roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. Penampilan guru dalam mengajar adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Sebagian tanggung jawab pendidikan peserta didik di sekolah berada ditangan guru. Untuk itu, guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan agar memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.

Penampilan guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, karena dapat menarik minat peserta didik dalam penerimaan pelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh pada saat proses pembelajaran. bayangkan jika penampilan guru kusut pada waktu masuk kelas, pada saat itu juga peserta didik akan kurang tertarik. Apalagi bila kebetulan mengajar pada jam siang hari yang panas dan

⁶Indriana Putri, “Pengaruh Penampilan Guru Dalam Mengajar Terhadap Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih” *Jurnal Tarbiyah*, (2018). 60.

⁷Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan-Bintang, 2005), 266.

penyakit karena jadwal mengajar penuh dari pagi maka (maaf) guru harus mengantisipasi yang namanya bau badan. Sudah pasti pada menit pertama peserta didik akan kehilangan selera belajar. Apalagi mau menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru, bila guru masuk kelas menyebarkan bau badan yang tidak enak. Mungkin hal ini sering dianggap masalah sepele. Namun, penampilan seorang guru pada waktu mengajar di kelas adalah kunci utama peserta didik tertarik pada materi yang disampaikan.⁸

Sebelum membahas tentang pengaruh penampilan guru, saya akan membahas sedikit tentang syarat-syarat menjadi guru yang baik. Apakah kita termasuk guru yang baik, simak berikut ini, dalam undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 8 tersebut ada 4 syarat bagi seorang guru, yaitu:

a. Memiliki kualifikasi akademik

Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru atau pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b. Memiliki Kompetensi

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi guru menurut undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bab IV pasal 8 dinyatakan

⁸Erwin Widiasmoro, *Rahasia Menjadi Guru*, 38.

bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial.

c. Sehat Jasmani dan Rohani

Sehat jasmani dan rohani adalah kondisi fisik dan mental penampilan guru yang memungkinkan guru dapat melaksanakan tugas dengan baik, kondisi kesehatan fisik dan mental tersebut tidak ditujukan kepada penyandang cacat. Seorang guru (Pendidik) adalah merupakan petugas lapangan dalam pendidikan, faktor kesehatan jasmani adalah faktor yang menentukan terhadap lancar dan tidaknya proses pendidikan yang ada, dan disamping itu kesehatan jasmani dari seorang guru banyak memberikan pengaruh terhadap peserta didik terutama yang menyangkut kebanggaan mereka apabila memiliki guru yang berbadan sehat dan indah dilihat dari segi penampilan dan kepribadian seorang guru.

الْجَمَالَ يُحِبُّ جَمِيلٌ اللَّهُ إِنَّ

Artinya :

Menceritakan dari Ibnu Mutsannah Muhammad Ibnu Basir dan Ibrahim Ibnu Jami'ah Yahya Ibnu Hammadi berkata lalu ia menceritakan Yahya Ibnu Hammadi suatu hari Abdullah Mas'ud mendengarkan Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya Allah maha indah dan Menyukai Keindahan", (HR. Muslim).

Dari hadits diatas tersirat bahwasannya Allah swt menyukai keindahan, jadi sepatutnya seorang guru berpenampilan yang indah di hadapan peserta didiknya. Dengan tujuan agar pengajaran yang disampaikan lebih menarik dan tidak menimbulkan rasa jenuh dalam proses belajar mengajar.

d. Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Guru harus mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang RI No 20

tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dan dewasa, arif, dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius.¹⁰ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki pribadi yang berakhlak mulia, mantap, stabil, arif, bijaksana, serta menjadi teladan kepada peserta didik. Penampilan merupakan salah satu kepribadian guru, Seorang guru mesti menjadi daya tarik yang menyenangkan bagi peserta didik. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, caranya bergaul, berpakaian, dan dalam menghadapi persoalan atau pun masalah baik ringan maupun yang berat.

Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa guru merasa bahwa dirinya adalah pembimbing bagi anaknya, ia menyiapkan suasana yang membantu mereka, ia menampilkan diri sebagaimana adanya, tidak berpura – pura hebat atau seram, hubungannya dengan peserta didik sederhana dan wajar, atau dapat dikatakan seperti hubungan kakak adik. Biasanya guru yang seperti itu menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, ia akan dihormati, disayangi, dan dipatuhi

⁹Depdiknas, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas), 20.

¹⁰Jejen Mussafah, *Peningkatan Kompetensi Guru* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 43.

dengan gembira oleh peserta didik. Pribadinya akan dicontoh dan pelajarannya akan diperhatikan serta diminati oleh peserta didik.¹¹

Apabila peserta didik telah menyukai karakteristik, gaya mengajar, cara berkomunikasi, cara berpenampilan guru yang mengajarnya, maka peserta didik juga akan mudah memperhatikan serta menerima setiap pelajaran dari gurunya. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan yang amat penting dalam usaha menimbulkan atau meningkatkan perhatian dari seluruh peserta didik. Dengan perhatian yang besar, peserta didik akan melakukan aktivitas pembelajaran dengan lebih baik sehingga proses dan hasil pembelajaran akan lebih baik. Oleh karena itu, guru hendaknya selalu mengusahakan agar peserta didik senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan pembelajaran. Perilaku guru diharapkan sebagai penampilan yang baik dan menarik seperti dari perangainya, cara berbicara, dan cara berpakaian.¹²

Penampilan merupakan salah satu kepribadian guru, sebagaimana menurut Zakiah Daradjat Mengatakan bahwa :“ Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (ma'nawi), sukar dilihat atau diketahui secara nyata.¹³ Yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakannya, ucapannya, cara bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi persoalan atau masalah, baik ringan maupun berat.”¹⁴

¹¹Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan-Bintang, 2005), 13-14.

¹²Mohammad Surya, *Psikologi Konsep Guru dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru* (Bandung: Alfabeta,2013), 42.

¹³Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* . 70.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 39.s

Ramayulis mengemukakan bahwa Ada beberapa cara untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu, diantaranya ialah dapat ditimbulkan perhatian melalui penampilan guru dalam proses pembelajaran. Misalnya cara berdiri, cara berbicara, selalu ada intonasi (kadang – kadang tinggi) dan kadang – kadang juga termasuk dalam cara berpakaian pun juga sangat diperhatikan dan sangat berpengaruh terhadap perhatian peserta didik.¹⁵

Islam hanya memberikan batasan-batasan yang harus ditutupi berikut ini standar model busana muslimah seorang guru:

1. Pakaian harus menutup aurat.
2. Tekstil yang digunakan bahan busana tidak tipis dan transparan (tembus pandang), karena kain yang demikian akan memperhatikan bayangan kulit secara remang-remang.
3. Modelnya tidak ketat.
4. Sesuai dengan jenis kelamin (tidak menyerupai lawan jenis).
5. Bahannya, juga modelnya tidak terlalu mewah, berlebihan atau menyolok mata, dengan warna aneh-aneh hingga menarik perhatian orang.

Berpenampilan yang baik dan menarikpun juga harus dilakukan guru untuk menciptakan suasana didalam kelas sedemikian rupa tetapi tidak berlebihan agar menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar. Apalagi seorang guru akan menjadi suri tauladan dan pusat perhatian peserta didiknya,

¹⁵Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulya, 2008), 9.

menurut ajaran islam sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Al-A'raf/7:

26.

يٰٓبَنِي ٓءَادَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُورِي سَوَءَاتِكُمْ وَرِيشًا ۚ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ۙ
ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Terjemahnya :

Wahai anak cucu adam! sesungguhnya kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah mudah-mudahan mereka ingat.¹⁶

Ayat ini menjelaskan tentang perintah kepada seluruh umat Islam untuk menutup aurat dengan pakaian yang indah maupun pakaian takwa, pakaian yang indah lebih bersifat sebagai perhiasan dan kecantikan. Sedangkan pakaian takwa merupakan perbuatan untuk senantiasa menjalankan perintah Allah swt dan menjauhi larangannya.

Pakaian adalah cara yang tertentu untuk menunjukkan peran seseorang, maka diharapkan dapat berperilaku dengan cara tertentu. Oleh karena itu, telah dikemukakan bahwa pakaian yang berbeda, jenis pakaian yang berbeda, serta yang menggunakan juga berbeda. Maka akan adanya interaksi sosial yang berlangsung mulus dan sebaliknya. Contohnya, ketika seseorang menggunakan jilbab pastinya anda akan menilai bahwa dia adalah seorang muslim. Begitulah pola pikir kita terbentuk langsung dengan adanya penampilan seseorang.¹⁷

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah), 26.

¹⁷M. Barnard. *Fashion Sebagai Komunikasi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 77.

2. Pengaruh Penampilan Guru Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar peserta didik.

Penampilan merupakan salah satu kepribadian guru, Seorang guru mesti menjadi daya tarik yang menyenangkan bagi peserta didik. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, caranya bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi persoalan ataupun masalah baik ringan maupun yang berat. Penampilan guru dalam mengajar adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Sebagian tanggung jawab pendidikan peserta didik di sekolah berada ditangan guru. Untuk itu, guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan agar memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki daya tarik tersendiri dalam mengajar sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dengan begitu peserta didik akan bersemangat untuk memperhatikan pelajaran. Dan untuk membuat peserta didik senang dan memiliki pandangan yang baik terhadap gurunya, serta terus termotivasi dalam meningkatkan perhatian belajar peserta didik. untuk mengikuti pelajaran maka guru semestinya menjaga penampilan dalam mengajar. Didalam proses pembelajaran guru tidak hanya terampil atau profesional dalam hal penggunaan metode mengajar, tetapi juga semestinya menjaga penampilan dalam mengajar karena cara guru berpakaian, berbicara,

berjalan, dan bergaul, juga merupakan penampilan kepribadian lain yang juga mempunyai pengaruh terhadap peserta didik.¹⁸

Guru sebagai salah satu unsur memiliki multi peran yaitu sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan dan juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memiliki seperangkat serta keterampilan teknis mengajar. Salah satu unsur teknis mengajar adalah penampilan guru dalam mengajar di kelas. Sebagus apapun bahan ajar yang akan diberikan guru kepada peserta didik jika tidak disertai dengan penampilan yang baik dan cara yang tepat maka hasilnya tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Penampilan yang ditampilkan oleh guru dalam proses pembelajaran akan selalu dilihat, diamati, dan dinilai oleh peserta didik. Sehingga penampilan guru tersebut secara otomatis mempengaruhi proses timbulnya motivasi belajar peserta didik.

Penampilan guru yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses pembelajaran. Untuk itu guru harus meningkatkan kemampuan mengajar agar memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya agar tercipta kondisi belajar yang efektif bagi peserta didik, yaitu dimana peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi.¹⁹ Maka dapat dipahami bahwa dengan penampilan guru yang menarik dapat membangkitkan semangat belajar karena peserta didik merasa nyaman dan senang melihat gurunya sehingga tumbuh perhatian yang tinggi

¹⁸Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, 13.

¹⁹Rahman Cahyadi, “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dan Penampilan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa*” (Jurnal E-Dumath, Volume 2 No. 2, Agustus 2016), 234.

dalam belajar. Orang yang memiliki motivasi yang besar terhadap suatu aktivitas, akan lebih banyak memberikan perhatian dibandingkan dengan orang yang rendah motivasinya. Orang yang merasa perlu untuk memperhatikan sesuatu, akan dengan sendirinya banyak memberikan perhatian dibandingkan dengan orang yang rendah motivasinya.²⁰ Jadi, perhatian peserta didik merupakan keaktifan peserta didik yang diarahkan pada proses pembelajaran atau aktifitas belajar, karena bentuk perwujudan dari perhatian peserta didik pada pelajaran adalah aktivitas dari belajar tersebut yang timbul dari salah satu faktor penampilan guru dalam mengajar.

Penampilan guru dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam beberapa aspek, antara lain:

a. Kredibilitas guru

Penampilan guru yang rapi, sopan, dan terawat dapat meningkatkan kredibilitasnya di mata peserta didik. Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk lebih serius dan bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru tersebut.

b. Keterlibatan guru

Penampilan guru yang menarik dan bersahaja dapat mempengaruhi keterlibatan guru dalam pembelajaran. Guru yang tampil menarik dan bersahaja dapat menunjukkan bahwa ia memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pembelajaran dan peserta didiknya. Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

²⁰Muhammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), 41.

c. Model peran

Penampilan guru yang baik dan sesuai dengan norma-norma sosial dapat menjadi model peran bagi peserta didik. Dalam hal ini, penampilan guru yang sopan dan teratur dapat menginspirasi peserta didik untuk meniru perilaku yang sama dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kepedulian sosial guru

Penampilan guru yang baik dan terawat dapat menunjukkan kepedulian sosial guru terhadap peserta didiknya. Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk lebih terbuka dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.²¹

Sebagian orang melakukan sesuatu yang diluar jangkauan mereka. Memang sebagian orang mengubah hanya demi status sosialnya. Sebenarnya, kalau dilihat lebih dalam mereka mengubah cara berpenampilan hanya untuk dianggap oleh orang lain. Alasan mereka merubah penampilan hanya untuk status sosial bisa jadi karena ia berbeda jauh dengan lingkungannya. Sehingga mau tidak mau harus mengubah cara berpenampilannya demi orang lain. Tanpa ia sadari bahwa hal tersebut membuatnya jauh dari diri sendiri dan tidak menjadi dirinya. Terkadang adapun yang berpenampilan karena tuntutan pekerjaan, yang mengharuskan mereka berpenampilan tidak sesuai dengan dirinya. Masalahnya ketika mereka tidak berpenampilan sesuai jati dirinya maka perilakunya akan secara otomatis berbeda dengan dirinya sendiri.

²¹Sulistiani, E. *Pengaruh Penampilan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V MI Khairul Ulum*. Jurnal Ta'allum, 2018, 78-87.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Dari segi sisi, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.²² Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam atau secara singkat merupakan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.²³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan yang terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁴ Pendidikan agama merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik sehingga dapat memahami, meyakini, dan

²² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta:Teras, 2007), 13.

²³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

²⁴Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), 11-12.

mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas pokok pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian islam dalam diri manusia selaku makhluk individu dan sosial. Untuk tujuan tersebut, proses kependidikan Islam memerlukan sistem pendekatan yang secara strategis dapat dipertanggungjawabkan dari segi pedagogis. Dalam hubungan inilah pendidikan Islam memerlukan berbagai ilmu pengetahuan yang relevan dengan tugasnya.²⁵

Pendidikan agama Islam merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Setiap peserta didik perlu dibekali pendidikan islam yang cukup, supaya tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahan hidup.²⁶ Tanpa pendidikan seseorang akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat yang ada disekitarnya dan kemungkinan besar tidak dapat menghadapi permasalahan-permasalahan hidup yang semakin beragam.

Guru agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama islam dengan membimbing, menuntun, memberi teladan dan membantu mengantarkan anak didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani.²⁷ Hal ini

²⁵Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 7.

²⁶Nur Wahyuningsih, "Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik" (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2013), 2.

²⁷Annisa Romadhoni, "Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X Pada Pelajaran Akhlak Di SMP Muhammadiyah Surakarta" (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2015), 2.

sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.

4. Pengertian Motivasi Belajar Peserta Didik

Bagi seorang guru, tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.²⁸

Prestasi belajar peserta didik salah satunya dapat dipicu dengan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku peserta didik agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan dalam pembelajaran.²⁹

Kesadaran tentang pentingnya motivasi bagi perubahan tingkah laku peserta didik dirasakan oleh orang-orang terdekat dari peserta didik itu sendiri. Orang tua atau keluarga harus berusaha memotivasi belajar peserta didik.³⁰

Tidak hanya itu, pada saat pembelajaran di sekolah, motivasi bisa di dapat dari guru, dan merupakan tanggung jawab guru agar pembelajaran berlangsung efektif dan pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

²⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

²⁹Ibid., 71.

³⁰Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 200.

Menurut James O Whittaker mengenai penggunaan istilah “motivation” dibidang psikologi. Ia mengatakan, bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Apa yang dikemukakan oleh Whittaker mengenai motivasi di atas, berlaku untuk umum, baik pada manusia maupun hewan. Pendapat-pendapat berikut ini erat hubungannya dengan hal belajar murid.³¹

Menurut Sardiman, menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.³²

Winkel dalam Puspitasari definisi atas motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan

³¹James O. Whittaker, *Introduction To Psikology* (London: W.B Saunders Company, 1972), 192.

³²Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 83 .

semangat belajar untuk individu.³³ Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa peserta didik mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar peserta didik, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar merupakan peranan yang khas adalah sebagai penumbuhan gairah dalam diri setiap individu, serta memunculkan perasaan penggerak semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-harinya.

Menurut Djamarah, motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada peserta didik yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya untuk memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula peserta didik yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan.³⁴ Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam

³³Winkel Dalam Puspitasari, *Pembelajaran Metode Sebaya* (Lombok: P4I, 2022), 35.

³⁴Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 12.

melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi sebagai penggerak seseorang untuk melakukan suatu hal untuk tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik. Bermula dari motivasi belajar seseorang memiliki semangat untuk menjadi lebih baik dari kegiatan belajar tersebut. Teori motivasi belajar tidak dapat dilepaskan dengan pembahasan tentang teori belajar Koneksionisme S-R dan teori Belajar Kognitif.

Dalam membicarakan soal motivasi belajar, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik” yaitu:

a. Motivasi Intristik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat dengan tujuan belajar.

Intrinsik

1. Keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik
2. Belajar yang disertai dengan niat
3. Belajar yang disertai dengan perasaan senang.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya ransangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides*

in some factors outside the learning situation). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian, dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga mendapat pujian, sanjungan dan lain-lain.³⁵

Ekstrinsik

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2) Belajar demi memenuhi kebutuhan
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi
- 5) Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua, dan teman
- 6) Adanya ganjaran dan hukuman

c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap berimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan melahirkan hasrat untuk bergerak dalam perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar. Dalam motivasi terdapat tiga fungsi utama yaitu:

³⁵Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012), 253-255.

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap peserta didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah :

1) Guru

Guru berperan penting dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik melalui Penampilan dan metode pengajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru juga harus bisa menyesuaikan efektivitas suatu metode mengajar dengan mata pelajaran tertentu.

2) Orang tua dan Keluarga

Tidak hanya guru di sekolah, orang tua atau keluarga di rumah juga berperan dalam mendorong, membimbing, dan mengarahkan anak untuk belajar. Oleh karena itu orang tua dan keluarga harus bisa membimbing, membantu dan mengarahkan anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang kemungkinan

dihadapi dalam belajar. Saat merasa dapat memahami konsep-konsep dalam pelajaran, anak akan termotivasi untuk belajar.

3) Masyarakat dan lingkungan

Masyarakat dan lingkungan berpengaruh terhadap motivasi belajar pada anak masa sekolah. Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah pengaruh dari teman sepermainan. Seorang anak yang rajin melakukan kegiatan belajar secara rutin akan mempengaruhi dan mendorong anak lain untuk melakukan kegiatan yang sama.

C. *Kerangka Pemikiran*

Variabel Independen (X) : Penampilan Guru

Variable Dependen (Y) : Motivasi Belajar



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁶

Adapun pengajuan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penampilan guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu.
- H_{a/1} : Ada pengaruh yang signifikan antara Penampilan guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu.

melakukan kegiatan belajar secara rutin akan mempengaruhi dan mendorong anak lain untuk melakukan kegiatan yang sama.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang teknik analisisnya menekankan pada data-data yang berupa angka dan diolah dengan metode statistika. Menurut Nanang Martono penelitian kuantitatif ini adalah sebuah metode yang menggambarkan gejala-gejala atau fenomena-fenomena sosial di masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain.¹ Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Sedangkan menurut Margono penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.²

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.³

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 90.

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 105.

³Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5.

Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan.⁴ Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian bersifat kausal komparatif. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik SD Al-khairaat 1 Palu.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁶ Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas V SD Al-khairaat 1 Palu yang berjumlah 86 orang.

⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 57.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁶Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: elKAF, 2005), 133.

⁷Nanang Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 74.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik pengambilan sampel Jemu (saturated sampling), tehnik pengabilan sampel dalam penelitian Dimana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu menjadi sampel. Sehingga tak ada lagi anggota populasi yang tersisa untuk diambil sebagai sampel. Dengan kata lain, sampel diambil secara menyeluruh tanpa pengambilan secara acak atau selektif karena populasi yang ada sudah dianggap cukup kecil atau terbatas sehingga seluruhnya diikutsertakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Peserta didik kelas VA, VB dan VC

No	Kelas	Jenis Populasi		Jumlah
		L	P	
1	V A	15	17	32
2	V B	11	16	27
3	V C	14	13	27
Total				86

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 215.

⁹Ibid., 126.

adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang dimana mempengaruhi variabel yang lain atau menghasilkan pada variabel yang lain.¹¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam kelas V SD Al-khairaat 1 Palu.

2. Variable Terikat (Y)

Variabel terikat (Dependen Variabel) merupakan variable dipengaruhi atau variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas.¹² Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran atau asumsi yang keliru dari pembaca dan agar lebih memudahkan pemahaman terhadap istilah dalam topik penelitian ini, maka penulis mengemukakan penegasan istilah dari setiap variabel yang terdapat dalam proposal ini variabel bebas (motivasi belajar) dan variabel terikat (Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam).

¹⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Cet. I; Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 86.

¹¹Nanang Hartono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, edisi revisi (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 56.

¹²Ibid., 57.

1. Penampilan Guru

Penampilan adalah bentuk citra diri yang terpancar dari diri seseorang dan juga merupakan sarana komunikasi antara seorang individu dengan individu lain. Tampil menarik dapat menjadi salah satu kunci sukses dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Orang lain akan merasa nyaman, betah dan senang dengan penampilan diri yang enak dipandang mata. Berpenampilan menarik bukan berarti mewah, tetapi tergantung pada diri individu itu sendiri dalam kaitan pengembangan diri seutuhnya secara baik. Penampilan mencerminkan kepribadian, maka jika ingin terlihat mempunyai kepribadian yang baik, pertama kali yang harus kita perhatikan adalah penampilan.¹³

Secara operasional penampilan guru dalam mengajar ditunjukkan oleh indikator antara lain :

- a) Guru serius saat mengajar pelajaran di kelas.
- b) Guru selalu menampilkan wajah yang ceria dihadapan peserta didik
- c) Guru berbicara atau menjelaskan dengan suara yang bervariasi
- d) Guru senantiasa menjaga kebersihan kuku
- e) Guru memperhatikan kerapian dalam berpakaian atau di setrika
- f) Guru memakai tata rias yang natural dan tidak menor
- g) Guru berbusana sesuai dengan syari'at Islam
- h) Guru memakai sepatu saat mengajar
- i) Guru memakai warna pakaian yang matching atau serasi.

¹³Erwin Widiasmoro, *Rahasia Menjadi Guru Idola* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 38.

j) Gerakan tubuh dan tangan.¹⁴

Penampilan guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, karena dapat menarik minat peserta didik dalam penerimaan pelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh pada saat proses pembelajaran. bayangkan jika penampilan guru kusut pada waktu masuk kelas, pada saat itu juga peserta didik akan kurang tertarik. Apalagi bila kebetulan mengajar pada jam siang hari yang panas dan penuh keringat karena jadwal mengajar penuh dari pagi maka (maaf) guru harus mengantisipasi yang namanya bau badan. Sudah pasti pada menit pertama peserta didik akan kehilangan selera belajar. Apalagi mau menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru, bila guru masuk kelas menyebarkan bau badan yang tidak enak. Mungkin hal ini sering dianggap masalah sepele. Namun, penampilan seorang guru pada waktu mengajar di kelas adalah kunci utama peserta didik tertarik pada materi yang disampaikan.¹⁵

2. Motivasi Belajar

Menurut Djamarah, motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada peserta didik yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya untuk memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula peserta didik yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan.¹⁶

¹⁴Indriana Putri, "Pengaruh Penampilan Guru Dalam Mengajar Terhadap Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih" *Jurnal Tarbiyah*, (2018). 60.

¹⁵Erwin Widiasmoro, *Rahasia Menjadi Guru*, 38.

¹⁶Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 12.

Bagi seorang guru, tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.¹⁷

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi, Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data agar dalam proses mengumpulkan data tersebut menjadi teratur dan mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁸ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah penyebaran angket.

1. Kisi-kisi Instrumen

Penggunaan angket dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang penampilan guru pendidikan agama Islam Dan Motivasi belajar peserta didik kelas V SD Al-khairaat 1 Palu. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala *Likert* yaitu skala yang berisi pertanyaan mengenai objek sikap dengan mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Kriteria penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* 206.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
SS	5	SS	1
S	4	S	2
R	3	R	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Data merupakan hasil pengamatan maupun pencatatan-pencatatan terhadap suatu obyek penelitian tersebut berlangsung, baik yang berupa angka atau fakta.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang Penampilan guru pendidikan agama Islam yang diperoleh dengan angket.
2. Data tentang motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu tahun pelajaran 2023/2024 yang diperoleh dengan angket.

Tabel 3.3
Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
1	Variabel Bebas : Penampilan Guru PAI	Peserta Didik	Angket	Angket
2	Variabel Terikat : Motivasi Belajar Peserta Didik	Peserta Didik	Angket	Angket

2. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁹ Sedangkan instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.²⁰ Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validasinya dan rehabilitasinya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²¹ Kevalidan instrumen dalam penelitian

¹⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 168.

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 122.

²¹Ibid., 120.

ini peneliti mengujinya dengan rumus korelasi *Product moment*, dengan rumus nilai simpangan berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

keterangan :

r^{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.²²

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data-data diantaranya.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah suatu alat pengumpulan data yang dimana dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²³ Maksud dari mengamati secara sistematis yaitu dimana dalam mencatat dan mengamati gejala-gejala yang ingin diteliti dilakukan secara teratur. Observasi merupakan kegiatan sehari-hari manusia yang dimana.

²²Sugiyono, *Statistika Penelitian*, 228.

²³Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian : memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 70.

menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu yang paling utama selain telinga, penciuman, kulit, dan mulut.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari informasi yang terjadi di lapangan. Peneliti juga memperoleh informasi dan data yang diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SD Al-khairaat 1 Palu.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yang dimana jawabannya sudah disiapkan oleh peneliti dan tidak diberi kemungkinan atau kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain yang sudah disediakan.

Penggunaan angket dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang penampilan guru Pendidikan agama Islam Dan Motivasi belajar peserta didik kelas V SD Al-khairaat 1 Palu. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala *Likert* yaitu skala yang berisi pertanyaan mengenai objek sikap dengan mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Kriteria penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Prenamedia Group, 2014), 143.

Kriteria Penilaian

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
SS	5	SS	1
S	4	S	2
R	3	R	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kategori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 kategori, yaitu baik, cukup dan sedang. Untuk mengetahui apakah data masuk dalam kategori baik, cukup dan sedang, maka dapat dilihat dari apakah data sudah berdistribusi normal atau belum. Data masuk dalam kategori baik, cukup, dan sedang dapat diketahui dari jumlah nilai tertinggi dan terendah kemudian dibuat interval.²⁵

Misalnya, jika jumlah nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 40, maka dibuat interval menjadi 3 kategori. Nilai 40-45 masuk dalam kategori cukup, 46-50 masuk dalam kategori sedang, dan 51-55 masuk dalam kategori baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan

²⁵Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: Gramedia, 1999), 127.

data berupa data tertulis yang berisi tentang penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang terjadi dan dengan masalah penelitian.²⁶ Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah/latar belakang berdirinya SD Al-khairaat 1 Palu, letak geografis, daftar nama kepala madrasah dan masa jabatan, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta visi, misi dan tujuan SD Al-khairaat 1 Palu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkan dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

a. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum.²⁷

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

1) Pembuatan tabel Distribusi Frekuensi

²⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 152.

²⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2009), 29.

Jika jumlah data yang akan disajikan cukup banyak maka diperlukan pembuatan tabel distribusi frekuensi, sehingga data yang disajikan dalam tabel bisa menjadi efisien dan komunikatif. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

2) Menghitung Rentan Kelas

Rentan kelas (Range) dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R : Rentan

X_t : Data terbesar dalam kelompok

X_r : Data terkecil dalam kelompok.²⁸

3) Menghitung Rata-Rata

Skor rata-rata atau mean dapat diketahui dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me : mean untuk data bergolong

$\sum fi$: Jumlah Data/sampel

fixi : Produk perkalian antara Fi pada tiap interval data dengan tanda (Xi).

Xi : Rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

4) Menghitung Standar Deviasi

²⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 55.

$$S = \sqrt{\sum f_i \frac{(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

5) Persentase nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

n = Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka persentase.²⁹

Adapun rumus untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk memperkirakan pada suatu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas, variabel terikat diberi notasi Y dan adapun notasi X ditujukan untuk variabel bebas, sehingga bentuk yang dicari adalah regresi Y atas X.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksikan

a : koefisien regresi X

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 43.

b : Koefisien regresi Y

X : Nilai Variabel independen

Adapun koefisien-koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a. \frac{\sum Y (\sum X^2 - \sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b. \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X : Nilai variabel independen

Y : Nilai variabel dependen

a : koefisien regresi a

b : Koefisien regresi b

n : Jumlah sampel

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksud adalah apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$X^2_{hitung} = \frac{\sum (O - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi-kuadrat hitung

F_0 : Frekuensi hasil pengamatan

f_h : Frekuensi Harapan

Adapun kriteria pengujian dinyatakan normal apabila X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , sementara X^2_{tabel} didapatkan dari daftar X^2 dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

b) Uji Linearitas (kelineran persamaan Regresi)

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengkonfirmasikan apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah data yang kita gunakan sesuai dengan garis linear atau tidak. Berikut ini rumus uji linearitas:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(E)}$$

Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang $n-1$ serta derajat kebebasan penyebut $n-1$, maka jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data linear.³⁰

c) Uji Signifikan (Uji-t)

Uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh penampilan guru pendidika agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu. Sebelum dilakukan pengujian maka terlebih

³⁰Ridwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010) 205.

dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (penduga b) sebagai berikut:

1. Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$S_e = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (\alpha \sum Y) - b \cdot \sum XY}}{(n-2)}$$

2. Untuk koefisien regresi b (penduga b) kesalahan bakunya dirumuskan:

$$S_h = \frac{S_e}{\sqrt{X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

d) Pengujian Hipotesis

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta = \beta_{0=0}$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : \beta \neq \alpha_0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \frac{\alpha}{2} = 0,025$$

$$b = n-2$$

$$t = 0,025n$$

3. Menentukan nilai t_{hitung}

Setelah nilai statistik hitung, kemudian mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ selanjutnya membandingkan statistik hitung

dengan statistik table. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³¹

$$t = \frac{b - \beta_0}{sb}$$

keterangan :

t : t_{hitung} / hasil regresi

Sb : Simpangan baku kesalahan baku.³²

³¹Dedi Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 141-142.

³²M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 227.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD AL-Khairaat 1 Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD AL-khairaat 1 Palu

Sejarah pendirian Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu. Awal kedatangan Guru Tua di Wani, Kota Palu Sulawesi Tengah dalam rangka memenuhi panggilan dari kakak beliau, Sayyid Alwi Bin Salim Aljufrie, untuk mengajar di Wani pada tahun 1929 Masehi. Keadilan Guru Tua di Wani merupakan wujud dari keinginan masyarakat setempat yang ingin mengenal Islam lebih baik. Mereka pun bersama-sama mendirikan sebuah tempat yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

Madrasah pendidikan ini diberi nama Al-hidayah yang mana memiliki kesamaan dengan madrasah yang telah dibangun oleh 2 bersaudara, Sayyid Alhabsyie dan Sayyid Abdollah Alhabsyie di Tojo Una-Una, Ampana. Hampir setahun lamanya Guru Tua tinggal dan menetap di Wani. Sehingga pada tahun 1930 Masehi beliau pun pindah ke Kota Palu atas dukungan Raja Djanggola. Guru Tua menggunakan ruangan Took Haji Quraissy dan Haji Daeng Marocca untuk proses belajar mengajar.

Dengan dukungan dari warga setempat serta konsistensi Guru Tua, pada tanggal 14 muharram 1349 H atau 30 juni 1930, bertempat dilantik bawa rumah Haji Daeng Marocca (depan masjid jami) lembaga pendidikan Islam di Al-khairaat diresmikan. Dalam perkembangannya, ketika dilaksanakan muktamar 1 pada tahun 1956, jumlah madrasah Al-khairat tercatat sebanyak 25 buah.

Keputusan penting yang dihasilkan oleh muktamar dibukanya madrasah lanjutan pertama oleh Ustad Abbas Palimuri dengan mengakomodasi pelajaran umum dan ada masing masing 50 persen. Pada tahun 1963 dilaksanakan muktamar 2 Al-khairaat di Ampara. Dilaporkan bahwa jumlah madrasah naik menjadi 150 cabang. Pada muktamar Al-khairaat ke 3, jumlah madrasah meningkat lagi menjadi 450 cabang, muktamar ke 4 tahun 1980, 556 cabang. Muktamar kelima tahun 1986 sebanyak 732 cabang, dan hingga akhir tahun 2004, Al-khairat telah memiliki 1561 madrasah atau sekolah dan 34 pondok pesantren yang tersebar di kawasan timur Indonesia salah satunya termasuk SD Al-khairat 1 Palu.

2. Visi Misi SD Al-Khairaat 1 Palu

a. Visi

“Cerdas, Berakhlak Mulia, Dan Peduli Lingkungan”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, dalam rangka pengembangan PBM menuju peningkatan kualitas proses dan hasil belajar yang berwawasan lingkungan hidup
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan yang berkualitas.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- 5) Meningkatkan kegiatan pengembangan, pembimbingan OSN dan FLS2N.

- 6) Meningkatkan pembelajaran berbasis informasi dan teknologi.
 - 7) Penataan dan pengembanaan manajemen kebersihan dan keindahan sekolah berbasis budaya.
 - 8) Membudayakan warga sekolah untuk peduli serta mengelola lingkungan hidup secara kontinyu.
 - 9) Pengembangan manajemen berbasis sekolah secara mandiri, transparan, adil dan akuntabel.
 - 10) Penguatan dan revitalisasi nilai-nilai budaya bangsa melalui pendidikan agama dan budaya.
3. Keadaan SD Al-Khairaat 1 Palu yang menjadi objek penelitian ini merupakan yayasan dari Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri yang berstatus swasta dan akreditasi A. Adapun letak SD Al-Khairaat 1 Palu tersebut di jalan Sis Aljufri, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu.
4. Keadaan Guru dan tenaga kependidikan

Keadaan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan. Artinya, jika guru dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing Maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas dan bermutu pula. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga kependidikan di Al-khairaat 1 Palu. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Guru Dan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	Nama Guru	Jabatan	Ket
1	Suhban A. Lasawedi, S.H.I	Kepala Sekolah	
2	Alfiana H. S.Pd.I	Guru Kelas VI C	
3	Nur Ani, S.Pd	Guru Kelas VI A	
4	Ulfah, S. Pd	Guru Kelas I A	
5	Elvira, S.Pd	Guru Kelas I C	
6	Muthmainah, S.Pd	Guru Kelas I B	
7	Alwiah Bubakar, S.Pd.I	Guru PAI	
8	Nurseha T	Guru Kelas VI B	
9	Fitriani Hi Djaher, A.Ma.Pd	Guru PJOK 1,2,3	
10	Satriah, S.Pd	Guru Kelas III C	
11	Nuranisa Rezki, S.Pd	Guru Kelas IV C	
12	Nur Farhana, S.Pd.I	Guru PAI	
13	Nur Hidayat Intan Naga, S.Pd.I	Guru Kelas III A	
14	Apriani L.O Pendolo, S.Pd.I	Guru Kelas V C	
15	Talha Alhabsyi, S.Pd.I	Guru Kelas II B	
16	Cici Yustika, S.Pd	Guru Kelas II A	
17	Rena Rezkihah, S.Pd	Guru Kelas III B	
18	Rita S.Pd	Guru kelas III D	

19	Vinni Oktaviani, S.Pd	Guru Kelas IV A	
20	Kamila Badjeber, S.Pd	Guru Kelas V A	
21	Fadhlih M Djupanda, S.Pd.	Guru Kelas IV B	
22	Faidah, S.Pd.I	Guru PAI	
23	Zahra Abdullah, S.Pd	Guru Bahasa Arab	
24	Fadilah, S.Pd	Guru Tahfidz Qur'an dan Sejarah Alkhairaat	
25	Abd. Rahman Alhasni, S.Pd	Guru PJOK	
26	Firdha Mawaddah, S.AP	Guru Kelas II C	
27	Zainab Alamri, SE	Bendahara Komite	
28	Suroso Damar Nugroho, S.Pd	Bendahara Bos	
29	Yulianasari, S.S	Operator Dapodik	
30	Zakiyah	Staf TU	
31	Andi Syamsul Bahri	Satpam	
32	Nurlaila AR Lasawedi, SE	Perpustakaan	
33	Balqis, S.Pd	Koperasi	
34	Syarifah Alam Al Aidid	Guru Kelas V B	
35	Suryadin Maha Putra, S.Pd	Guru PJOK	

Dari tabel di atas, diketahui jumlah guru di SD Al-khairaat 1 Palu berjumlah 35 orang. Dari keseluruhan jumlah guru yang ada di sekolah tersebut sudah cukup memadai bila dibandingkan dengan jumlah kelas yang ada. Peranan guru sebagai guru dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya pendidikan, sebab bagaimanapun tersedianya kelengkapan guru yang

memadai, maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah SD Al-khairaat 1 Palu.

5. Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal. Sehubungan dengan itu, maka berikut ini akan dikemukakan tentang keadaan peserta didik SD Al-khairaat 1 Palu pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik SD Al-Khairaat 1 Palu
Tahun 2023/2024

Kelas	Peserta didik		
	Lk	Pr	Jumlah
I	45	60	105
II	45	36	81
III	53	59	112
IV	55	48	103
V	41	45	86
VI	39	42	78
Jumlah	278	290	568

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SD Al-Khairaat 1 Palu memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak. Kelas VI jumlah peserta didiknya 78 orang terdiri dari 39 laki-laki dan 42 perempuan. Kelas V dengan jumlah peserta didiknya 86 terdiri dari 41 laki-laki dan 45 perempuan. Kelas IV jumlah peserta didiknya 103 orang terdiri dari 55 laki-laki dan 48 perempuan. Kelas III dengan jumlah peserta didiknya 112 terdiri dari 53 laki-laki dan 59 perempuan. Kelas II dengan jumlah peserta didiknya 81 terdiri dari 45 laki-laki dan 36 perempuan. Kelas I dengan jumlah peserta didiknya 105 terdiri dari 45 laki-laki dan 60 perempuan. Jadi jumlah keseluruhan SD Al-Khairaat 1 Palu adalah 568 terdiri dari 278 laki-laki dan 290 perempuan. Dari jumlah tersebut diketahui bahwa peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu lebih banyak peserta didik perempuan dari pada laki-laki.

6. Keadaan prasarana SD Al-Khairaat 1 Palu

Prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu lembaga pendidikan. prasarana juga dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Begitu juga di SD Al-khairaat 1 Palu. dan prasarana yang memadai tentunya proses belajar mengajar akan lancar serta mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Prasarana yang memadai harus pula didukung oleh kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan. Karena prasarana yang memadai dan canggih apabila tidak digunakan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentulah tidak akan memberi manfaat sebagaimana mestinya. Selain itu, pemeliharaan terhadap

prasarana perlu dilakukan agar prasarana yang dimiliki dapat bertahan lama dan terus bermanfaat.

Sesuai dengan hasil penelitian penulis dilapangan menunjukan bahwa prasarana pendidikan di SD Al-khairaat 1 Palu sudah cukup memadai. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jelas prasarana pendidikan yang dimiliki oleh SD Al-khairaat 1 Palu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan Prasarana SD Al-khairaat 1 Palu
Tahun 2023/2024

NO	Jenis Prasarana Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar Teori	26 ruang	Baik
2	Ruang UKS	1 ruang	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
4	Ruang Ibadah	1 ruang	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
6	Ruang Olah Raga	1 ruang	Baik
7	Ruang Gudang	1 ruang	Baik
8	Ruang WC Guru	3 ruang	Baik
9	Ruang WC Murid	2 ruang	Baik
10	Ruang kamar mandi siswa perempuan	1 ruang	Baik

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Al-khairaat 1 Palu sudah cukup memadai, terlepas dari itu semua sarana dan prasarana yang memadai harus didukung pula oleh sumber daya manusia yang unggul, karena prasarana yang memadai tak akan berarti apa-apa tanpa sumber daya manusia yang memadai.

Semua komponen yang ada di sekolah harus saling mendukung dan bekerja sama demi pencapaian tujuan lembaga dan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Ketika semua itu berjalan dengan baik maka yakin dan percaya kualitas lembaga pendidikan tersebut akan baik dan hal tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para orang tua peserta didik untuk menjadi pilihan mereka sebagai tempat anak-anak mereka menimba ilmu, kecakapan, dan pengalaman yang akan mengantarkan anak-anak mereka menjadi insan-insan yang diperhitungkan dalam masyarakat kelak mereka sudah dewasa.

B. Pengaruh Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Al-Khairaat 1 Palu

1. Data Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Al-khairaat 1 Palu

Untuk mengetahui secara umum data tentang penampilan guru, peneliti menggunakan tidak langsung yang ditujukan kepada peserta didik yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 86 peserta didik sebagai responden pada tanggal 10 Juli 2024 sebanyak 8 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, cukup diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang penampilan guru pendidikan agama Islam, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data angket Penampilan Guru Pendidikan agama islam

No	Nama Responden	Pernyataan								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Candra selvi	3	3	3	3	5	3	2	3	25
2	Atiah Naifah	3	3	5	3	2	3	2	3	22
3	Dzakinah Khaiya riza	1	3	3	2	3	3	2	3	20
4	Zelvia annisa	3	5	4	2	3	4	4	3	27
5	Ukri Putra Pratama	3	4	3	3	3	4	3	3	26
6	Radhi	1	2	4	2	3	2	1	2	17
7	Faith Saputra	1	4	3	3	4	3	1	2	22
8	Syaqiah Mahani	1	4	4	3	4	3	2	3	24
9	Siti Latifa	3	3	5	3	3	3	2	3	23
10	Arsyad Ramadan	3	4	3	3	5	4	3	2	26
11	Fauzi Rahman	3	1	3	3	4	3	2	1	20
12	Muhammad Rifai	4	4	3	2	3	3	1	1	21
13	Muhammad Alif	1	2	4	1	4	3	3	1	20
14	Riski Rahardian	4	4	4	4	3	3	3	3	28
15	Muh. Rahim	3	2	2	4	2	1	3	4	21
16	Amalia Khairunnisa	4	3	3	2	1	4	2	4	24
17	Moh. Kifayatullah	3	4	5	2	3	3	2	3	23
18	Izzat Fachriza	3	4	4	3	4	3	3	3	27
19	Salwa Putri Farhanah	2	1	2	3	1	3	2	3	17
20	Firman	1	4	3	2	3	4	3	4	24
21	Moh. Qusai	1	4	2	4	4	5	2	2	23
22	Rhea Syifah Umi	3	4	4	4	4	3	3	2	27

No	Nama Responden	Pernyataan								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
23	Rifat	3	4	3	3	3	4	3	3	26
24	Afiyah Arfan	3	4	4	3	4	3	2	3	26
25	Afifah Ramadhani	3	4	4	4	4	2	2	4	27
26	Gina Attaya	3	4	3	3	3	4	3	4	27
27	Calisya Nur Maulidya	2	1	2	4	4	3	1	4	21
28	Aisya Aina	4	4	4	4	4	4	2	4	30
29	Ahmad Habibi	2	3	1	1	4	3	3	4	21
30	Muhamad Faariq	3	4	3	3	4	4	1	1	23
31	Muh. Akbar Resmana	3	3	3	3	3	3	1	1	20
32	Vikry Ahmad	3	3	3	2	3	3	4	3	24
33	Sultan Abdullah	3	4	3	2	3	3	3	4	25
34	Faqqih	2	3	1	2	3	4	1	2	18
35	Dzaky	4	3	3	3	4	4	2	4	27
36	Ahmad Renaldy	4	3	3	3	4	4	1	3	25
37	Moh. Ramdan	3	4	5	2	3	3	3	1	22
38	Moh. Fail Zidan	3	4	4	3	4	3	5	3	27
39	Moh. Abrar	2	3	2	1	3	2	1	3	17
40	Muhammad Thoriq	3	4	4	3	4	3	3	2	26
41	Ummairah	4	4	4	3	3	4	3	3	28
42	Aqina Ramadhani	3	4	5	3	4	3	4	4	29
43	Afika	4	4	4	3	4	3	1	3	26
44	Saniyyah Faakhirah	4	4	4	4	3	2	1	3	25
45	Qiinan Camtika	1	3	2	4	2	1	4	2	19
46	Aisyah Ahmad	4	3	4	3	4	4	1	4	27
47	Amira Al'amri	4	4	4	4	4	2	2	3	27
48	Moh. Fajar	4	5	3	3	3	3	3	3	25
49	Yusuf	4	3	3	3	3	3	3	3	25
50	Dzakhwan Afif	4	3	3	2	3	3	2	2	22

No	Nama Responden	Pernyataan								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
51	Rizqi	3	2	4	3	3	4	2	1	22
52	Maher Zain	2	3	4	2	3	3	3	2	22
53	Abigail	2	3	3	1	3	4	3	3	22
54	Khalila	3	4	4	1	4	3	3	3	25
55	Alisya	2	3	5	3	3	3	2	1	18
56	Najwa Adira	2	2	3	4	3	2	2	2	17
57	Najma	2	2	3	1	3	3	3	3	20
58	Samih Maryam	2	3	3	1	4	3	2	2	20
59	Hanan Adawiya	2	2	3	5	3	3	2	2	18
60	Aqila	2	3	4	1	3	3	2	2	21
61	Sanu Maryam	2	3	3	1	3	3	2	2	20
62	Nayla Zulfa	2	3	3	5	3	3	2	2	23
63	Abu Bakar	2	3	3	2	3	3	3	2	21
64	Aqlila Sakti	1	2	4	4	3	2	1	1	18
65	MN	4	4	3	4	2	4	2	2	25
66	FR	3	2	4	4	3	3	1	2	22
67	Nadira	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	Alfarabi	3	3	3	2	5	3	3	3	23
69	Azril Maulana	4	3	3	3	4	3	3	3	26
70	Nazwa	3	2	3	1	3	4	2	1	19
71	Lidya	3	3	3	3	3	3	3	4	25
72	Moh. Handikal	4	3	2	3	1	2	3	3	21
73	Moh. Afandi	4	4	4	2	3	3	2	2	24
74	Hikmah	3	4	4	4	3	4	4	3	29
75	Fadlun	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	Syahrani	2	2	3	5	4	4	4	4	26
77	Ahmad Zidan	3	2	3	1	3	4	3	4	23
78	Faiz Bayu	2	3	3	2	3	3	3	2	21

No	Nama Responden	Pernyataan								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
79	Moh. Fatir	1	3	4	3	4	2	3	1	22
80	Moh. Rafardan	4	1	4	3	4	2	3	4	25
81	Ahmad Dzaky	4	4	4	3	4	4	3	4	29
82	Mohammad Ajab	2	1	1	2	3	2	4	2	17
83	Miftahul Mirza	4	4	3	2	4	4	4	4	29
84	Noval Samil	3	4	3	2	4	4	3	5	26
85	Nurkaira	3	4	4	5	3	4	3	3	26
86	Sarah	4	2	4	2	4	1	3	2	22
JUMLAH										2006

Berdasarkan tabel di atas, dengan melakukan penjumlahan skor jawaban terhadap beberapa pertanyaan berupa angket yang diajukan kepada peserta didik kelas V maka diperoleh nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 17 dengan jumlah sampel 86 orang.

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Range/jangkauan (R), nilai terbesar (X_t) dikurang nilai terkecil (X_r)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 40 - 19 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

- b. Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 86 \\
 &= 1 + (3,3) 1,9
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,27$$

$$= 7,27$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{7,27}$$

$$= 2,8 \text{ dibulatkan jadi } 3$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif penampilan guru pendidikan agama Islam, setelah dilakukan penyebaran angket kepada beberapa peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi data dari penampilan guru pendidikan agama Islam

Interval	Frekuensi (Fi)	Nilai tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi-X)	(Xi-X)²	Fi.(Xi-X)²
40-38	9	17,5	157,5	-6,5	-42,25	-380,25
37-35	10	19,5	195	-4,5	-20,25	-202,5
34-31	19	21,5	408,5	-2,5	-6,25	-118,75
30-28	12	23,5	282	-0,5	-0,25	-3
27-25	19	25,5	484,5	1,5	2,25	42,75
24-22	11	27,5	302,5	3,5	12,25	134,75
21-19	6	29,5	177	5,5	30,25	181,5
Jumlah	86	164,5	2.006	-3,5	113,75	1.063,5

$$X = \frac{(Fi.Xi)}{\sum Fi} = \frac{2.006}{86} = 23,32$$

a. Rata-rata (mean)

$$Me = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi}$$

$$= \frac{2.006}{86}$$

$$= 23,32$$

b. Standar Deviasi

$$Sd = \frac{\sqrt{\sum Fi (Xi-X)^2}}{N-1}$$

$$= \frac{\sqrt{1.063,5}}{86-1}$$

$$= \sqrt{12,51}$$

$$= 3,5 \text{ dibulatkan jadi } 4$$

c. Membuat tabel kategorisasi presentase

Untuk menentukan kategori persentase dari hasil data dengan sampel 86 peserta didik dan 8 butir soal Penampilan guru Pendidikan agama Islam, mengikuti langkah berikut:

1. Hitung nilai maksimal (nilai harapan, NH)

NH = Jumlah butir soal x skor tertinggi per butir

$$NH = 8 \times 5 = 40.$$

2. Hitung nilai skor (NS)

NS adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian, 23.32.

3. Hitung presentase skor

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{23,32}{40} \times 100\% = 58,3 \text{ dibulatkan jadi } 58\%$$

Berikut adalah ketegori presentase Tingkat penampilan guru Pendidikan agama Islam.

No	Kategorisasi Skor	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	60% - 80%	Baik
3	40% - 60%	Cukup Baik
4	20% - 40%	Kurang Baik
5	0% - 20%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas disimpulkan bahwa penampilan Guru Pendidikan agama Islam berada pada kategori **cukup baik** 58% (40% - 60%).

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang motivasi belajar peserta didik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data angket motivasi belajar peserta didik

No	Nama	Pernyataan							Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Candra selvi	4	3	3	3	4	3	4	24
2	Atiah Naifah	4	3	3	3	4	3	4	24
3	Dzakinah Khaiya riza	4	3	4	4	4	4	4	27
4	Zelvia annisa	4	3	3	2	3	4	4	23
5	Ukri Putra Pratama	4	3	3	3	4	3	4	24
6	Radhi	4	4	2	4	4	4	4	26
7	Faith Saputra	4	3	2	4	4	3	4	24
8	Syaqiah Mahani	4	2	4	2	3	4	4	23
9	Siti Latifa	3	2	3	3	3	3	3	20
10	Arsyad Ramadan	4	4	4	3	4	4	4	27
11	Fauzi Rahman	4	4	4	3	4	4	4	27
12	Muhammad Rifai	3	4	3	3	4	3	4	24
13	Muhammad Alif	3	4	4	4	4	4	4	27
14	Riski Rahardian	4	3	4	3	3	3	4	24
15	Muh. Rahim	4	4	3	3	4	3	3	24
16	Amalia Khairunnisa	4	2	4	3	4	4	4	25
17	Moh. Kifayatullah	4	4	3	3	4	4	4	26
18	Izzat Fachriza	4	3	3	3	4	3	3	23
19	Salwa Putri Farhanah	4	3	3	3	4	3	4	24
20	Firman	4	3	4	3	4	3	4	25
21	Moh. Qusai	4	4	3	3	4	4	4	26
22	Rhea Syifah Umi	4	3	3	3	4	4	3	24
23	Rifat	4	3	3	3	4	4	4	25
24	Afiyah Arfan	4	4	2	3	3	3	3	22
25	Afifah Ramadhani	4	4	2	3	4	3	3	23

No	Nama	Pernyataan							Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	
26	Gina Attaya	4	2	1	2	3	3	4	19
27	Calisya Nur Maulidya	4	4	4	3	4	4	4	27
28	Aisya Aina	4	4	4	2	4	4	4	26
29	Ahmad Habibi	3	4	2	1	4	3	3	20
30	Muhamad Faariq	4	2	3	3	4	3	4	23
31	Muh. Akbar Resmana	3	3	3	1	3	3	4	20
32	Vikry Ahmad	3	3	3	3	3	2	3	20
33	Sultan Abdullah	3	3	4	3	3	3	4	23
34	Faqqih	3	4	3	2	1	4	4	23
35	Dzaky	3	2	3	2	3	4	3	20
36	Ahmad Renaldy	3	4	3	2	3	4	3	22
37	Moh. Ramdan	4	3	2	3	3	4	4	23
38	Moh. Fail Zidan	4	3	3	1	4	3	2	20
39	Moh. Abrar	3	2	3	3	4	3	4	22
40	Muhammad Thoriq	3	3	4	3	4	3	4	24
41	Ummairah	4	4	4	3	3	4	4	26
42	Aqina Ramadhani	3	4	3	3	4	3	4	24
43	Afika	4	3	4	2	4	4	4	23
44	Saniyyah Faakhirah	3	2	2	2	4	4	4	21
45	Qiinan Cantika	4	4	4	2	4	4	4	26
46	Aisyah Ahmad	4	4	4	2	4	4	4	26
47	Amira Al'amri	3	2	3	2	4	3	4	21
48	Moh. Fajar	3	3	3	3	3	3	3	21
49	Yusuf	3	3	3	3	3	3	4	22
50	Dzakhwan Afif	1	2	2	2	3	3	4	17
51	Rizqi	4	4	4	3	4	3	3	25
52	Maher Zain	3	3	3	3	3	4	4	23
53	Abigail	2	3	3	3	3	4	4	22

No	Nama	Pernyataan							Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
54	Khalila	4	4	4	4	4	4	4	28
55	Alisya	3	2	3	3	3	4	4	22
56	Najwa Adira	3	3	3	2	3	4	4	22
57	Najma	4	3	4	4	4	4	4	27
58	Samiha Maryam	2	3	3	2	2	4	4	20
59	Hanan Adawiya	3	4	3	1	4	4	4	23
60	Aqila	2	3	2	3	3	4	4	21
61	Sanu Maryam	4	3	3	2	3	3	4	22
62	Nayla Zulfa	2	3	3	3	3	3	4	21
63	Abu Bakar	4	4	4	1	4	4	4	25
64	Aqlila Sakti	2	2	3	3	3	4	4	21
65	MN	1	4	1	1	2	3	4	16
66	FR	3	2	2	2	2	2	2	15
67	Nadira	3	4	3	3	3	3	4	23
68	Alfarabi	3	4	3	3	3	3	4	23
69	Azril Maulana	3	3	4	3	3	3	4	23
70	Nazwa	2	2	3	3	3	4	4	21
71	Lidya	3	3	3	3	3	4	4	23
72	Moh. Handikal	2	2	2	3	3	4	4	20
73	Moh. Afandi	3	3	3	3	2	4	4	22
74	Hikmah	4	4	3	4	2	4	4	25
75	Fadlun	2	3	3	4	4	4	4	24
76	Syahrani	4	4	2	4	4	3	3	24
77	Ahmad Zidan	1	3	3	4	4	4	4	23
78	Faiz Bayu	3	4	4	2	4	4	4	25
79	Moh. Fatir	4	3	3	4	4	3	4	25
80	Moh. Rafardan	4	3	3	4	4	3	4	25
81	Ahmad Dzaky	4	3	3	4	4	3	4	25

No	Nama	Pernyataan							Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
82	Mohammad Ajab	4	2	2	1	4	1	4	18
83	Miftahul Mirza	4	3	3	1	4	4	4	23
84	Noval Samil	4	3	2	3	3	4	4	23
85	Nurkaira	4	3	2	3	3	4	4	23
86	Sarah	3	3	3	4	4	2	4	23
JUMLAH									1.984

Selanjutnya hasil angket tersebut diolah dengan manual untuk memperoleh gambaran tentang motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu, yaitu :

1. Menghitung Range/jangkauan (R), nilai terbesar (X_t) dikurang nilai terkecil (X_r).

$$R = X_t - X_r$$

$$= 28 - 15$$

$$= 13$$

2. Banyak Kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 86$$

$$= 1 + 3,3 (1,9)$$

$$= 1 + 6,27$$

$$= 7,27$$

3. Menghitung panjang kelas (interval kelas)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{13}{7,27}$$

= 1,7 (dibulatkan menjadi 2)

Berdasarkan hasil data di atas diketahui bahwa interval kelas adalah 3. Maka hasil perhitungan angket motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu dapat ditampilkan seperti bentuk tabel frekuensi berikut :

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi data motivasi belajar peserta didik
di SD Al-khairaat 1 Palu

Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	Mean (Xi)	(fi.xi)	xi-x	(xi-x)²	Fi.(xi-x)²
15-16	2	15,5	31	-8.5	72.25	144.4
17-18	2	17,5	35	-6.5	42.25	85
19-20	9	19,5	175.5	-4.5	20.25	182.25
21-22	16	21,5	344	-2.5	6.25	100
23-24	33	23,5	775.5	-0.5	0.25	8.25
25-26	17	25,5	433.5	1.5	2.25	38.25
27-28	7	27,5	192.5	3.5	12.25	85.75
Jumlah	86	150.5	1.987	-17.5	155.75	643.9

$$X = \frac{(fi.xi)}{\Sigma fi} = \frac{1.987}{86} = 23.10$$

4. Menghitung rata-rata (mean)

$$Me = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

$$= \frac{1.987}{86}$$

$$= 23.10$$

5. Menghitung standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f i (x_i - \bar{x})^2}}{(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{643,9}}{86-1}$$

$$= \sqrt{7,5}$$

= 2,7 dibulatkan menjadi 3

6. Membuat tabel kategorisasi presentase

Untuk menentukan kategori persentase dari hasil data dengan sampel 86 peserta didik dan 7 butir soal motivasi belajar peserta didik, mengikuti langkah berikut:

a. Hitung nilai maksimal (nilai harapan, NH)

NH = Jumlah butir soal x skor tertinggi per butir

$$NH = 7 \times 5 = 35.$$

b. Hitung nilai skor (NS)

NS adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian, 23.32.

c. Hitung presentase skor

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{23,32}{35} \times 100\% = 65, 72 \text{ dibulatkan jadi } 66\%$$

Berikut adalah kategori presentase Tingkat penampilan guru Pendidikan agama Islam.

No	Kategorisasi Skor	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	60% - 80%	Baik
3	40% - 60%	Cukup Baik
4	20% - 40%	Kurang Baik
5	0% - 20%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori **baik** 66% (60% - 80%).

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu instrument diuji Validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji kelayakan instrument yang akan digunakan. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen yang bertujuan untuk mengukur konsistensi hasil tes.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam

[illegible]

P3	Pearson Correlation	.239*	.311**	1	.198	.354**	.037	.021	-.013	.498**
	Sig. (2-tailed)	.027	.004		.068	<.001	.732	.850	.904	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.276*	.207	.198	1	.074	-.075	-.038	.185	.494**
	Sig. (2-tailed)	.010	.056	.068		.496	.495	.730	.089	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.002	.220*	.354**	.074	1	.117	.014	.053	.405**
	Sig. (2-tailed)	.989	.042	<.001	.496		.284	.898	.629	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	.191	.309**	.037	-.075	.117	1	.041	.131	.408**
	Sig. (2-tailed)	.078	.004	.732	.495	.284		.708	.228	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	.047	.096	.021	-.038	.014	.041	1	.285*	.379**
	Sig. (2-tailed)	.666	.379	.850	.730	.898	.708		.008	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P8	Pearson Correlation	.273*	.163	-.013	.185	.053	.131	.285**	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.011	.135	.904	.089	.629	.228	.008		<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.601*	.632**	.498**	.494**	.405**	.408**	.379**	.559*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reabilitas Instrumen Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	8

c. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.231*	.261*	.096	.416**	-.021	-.087	.576**
	Sig. (2-tailed)		.032	.015	.379	<.001	.849	.428	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P2	Pearson Correlation	.231*	1	.217*	.060	.145	.183	-.016	.517**
	Sig. (2-tailed)	.032		.045	.584	.184	.091	.887	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P3	Pearson Correlation	.261*	.217*	1	.130	.282**	.274*	.199	.652**
	Sig. (2-tailed)	.015	.045		.234	.008	.011	.067	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.096	.060	.130	1	.181	.052	.156	.503**
	Sig. (2-tailed)	.379	.584	.234		.095	.636	.152	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.416**	.145	.282**	.181	1	-.059	.043	.569**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.184	.008	.095		.592	.694	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	-.021	.183	.274*	.052	-.059	1	.326**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.849	.091	.011	.636	.592		.002	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	-.087	-.016	.199	.156	.043	.326**	1	.349**
	Sig. (2-tailed)	.428	.887	.067	.152	.694	.002		<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.576**	.517**	.652**	.503**	.569**	.432**	.349**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	7

3. Uji Prasyarat

Setelah data terkumpul yaitu data penampilan guru Pendidikan agama Islam dan motivasi belajar peserta didik, langkah selanjutnya data-data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Untuk menggunakan analisis ini terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan aplikasi spss versi 30 melalui kolmogorov smirnov Z, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penerapannya jika nilai Kolmogorov Smirnov $Z > 0,05$ maka data yang dimiliki berdistribusi normal.

Hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data berdistribusi tidak normal.

Kaidah pengambilan keputusan:

Nilai Sig. $\geq$ taraf nyata (α) 0,05; H0 diterima

Nilai Sig. $<$ taraf nyata (α) 0,05; H0 ditolak

Data hasil uji normalitas menggunakan SPSS 30 disajikan dalam tabel 5.0 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov Z, pada Penampilan Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Al-khairaat 1 Palu.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.51802278
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.046
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.139
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.110
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.102
		Upper Bound	.118

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil gambaran tabel di atas, didapatkan sig. sebanyak 0,139. Apabila nilai sig. $0,139 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa data yang didapatkan dari pengumpulan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah data setiap variabel bebas terikat, hubungan antara variabel tersebut dapat diketahui dengan memperlihatkan

hasil analisis signifikan penyimpanan linearitas $> 0,05$ artinya variabel bebas terikat linear. Sedangkan apabila nilai signifikan penyimpanan dari linearitas $< 0,05$ artinya bebas terikat tidak linear. Berikut di bawah ini hasil uji linearitas berdasarkan hasil program SPSS Versi 30 Windows.

Tabel 4.9

Hasil uji linearitas pada Pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik SD Al-khairaat 1 Palu

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * PENAMPILAN GURU	Between Groups	(Combined)	103.521	13	7.963	1.303	.232
		Linearity	4.644	1	4.644	.760	.386
		Deviation from Linearity	98.877	12	8.240	1.348	.212
	Within Groups		440.060	72	6.112		
	Total		543.581	85			

Dari tabel di atas, bagian *Deviation from linearity* dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,212 dan sig linearity 0,386. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan 0,212 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas atau terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Berdasarkan uji prasyarat sebelumnya, yaitu uji normalitas dan linearitas terpenuhi, maka uji analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan. Untuk menentukan persamaan regresi linear sederhana secara manual digunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y^2)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Data perhitungan manual uji analisis regresi sederhana disajikan dalam tabel sebagai berikut :

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Candra selvi	22	24	528	484	576
2	Atiah Naifah	22	24	528	484	576
3	Dzakinah Khaiya riza	20	27	540	400	729
4	Zelvia annisa	26	23	598	676	529
5	Ukri Putra Pratama	26	24	624	676	576
6	Radhi	17	26	442	289	576
7	Faith Saputra	21	24	504	441	576
8	Syaqiah Mahani	24	23	552	576	529
9	Siti Latifa	23	20	460	529	400
10	Arsyad Ramadan	26	27	702	676	729
11	Fauzi Rahman	20	27	540	400	729
12	Muhammad Rifai	21	24	504	441	576
13	Muhammad Alif	19	27	513	361	729
14	Riski Rahardian	28	24	672	784	576
15	Muh. Rahim	21	24	504	441	576
16	Amalia Khairunnisa	23	25	575	529	625
17	Moh. Kifayatullah	23	26	598	529	676
18	Izzat Fachriza	27	23	621	729	529
19	Salwa Putri Farhanah	17	24	408	289	576
20	Firman	24	25	600	576	625
21	Moh. Qusai	23	26	598	529	676

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X ²	Y ²
22	Rhea Syifah Umi	27	24	648	729	576
23	Rifat	26	25	650	676	625
24	Afiyah Arfan	26	22	572	676	484
25	Afifah Ramadhani	27	23	621	729	529
26	Gina Attaya	27	19	513	729	361
27	Calisya Nur Maulidya	21	27	567	441	729
28	Aisya Aina	30	26	780	900	676
29	Ahmad Habibi	21	20	420	441	400
30	Muhamad Faariq	23	23	529	529	529
31	Muh. Akbar Resmana	20	20	400	400	400
32	Vikry Ahmad	24	20	480	576	400
33	Sultan Abdullah	25	23	575	625	529
34	Faqqih	18	23	414	324	529
35	Dzaky	27	20	540	729	400
36	Ahmad Renaldy	25	22	550	625	484
37	Moh. Ramdan	22	23	506	484	529
38	Moh. Fail Zidan	27	20	540	729	400
39	Moh. Abrar	17	22	374	289	484
40	Muhammad Thoriq	26	24	624	676	576
41	Ummairah	28	26	728	784	676
42	Aqina Ramadhani	29	24	696	841	576
43	Afika	26	23	598	676	529
44	Saniyyah Faakhirah	25	21	525	625	441
45	Qiinan Camtika	19	26	494	361	676
46	Aisyah Ahmad	27	26	702	729	676
47	Amira Al'amri	27	21	567	729	441
48	Moh. Fajar	25	21	525	625	441
49	Yusuf	25	22	550	625	484

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X ²	Y ²
50	Dzakhwan Afif	22	17	374	484	289
51	Rizqi	22	25	550	484	625
52	Maher Zain	22	23	506	484	529
53	Abigail	22	22	484	484	484
54	Khalila	25	28	700	625	784
55	Alisya	18	22	396	324	484
56	Najwa Adira	17	22	374	289	484
57	Najma	20	27	540	400	729
58	Samiha Maryam	20	20	400	400	400
59	Hanan Adawiya	18	23	414	324	529
60	Aqila	20	21	420	400	441
61	Sanu Maryam	19	22	418	361	484
62	Nayla Zulfa	19	21	399	361	441
63	Abu Bakar	21	25	525	441	625
64	Aqlila Sakti	18	21	378	324	441
65	MN	25	16	400	625	256
66	FR	22	15	330	484	225
67	Nadira	24	23	552	576	529
68	Alfarabi	23	23	529	529	529
69	Azril Maulana	26	23	598	676	529
70	Nazwa	19	21	399	361	441
71	Lidya	25	23	575	625	529
72	Moh. Handikal	21	20	420	441	400
73	Moh. Afandi	24	22	528	576	484
74	Hikmah	29	25	725	841	625
75	Fadlun	30	24	720	900	576
76	Syahrani	26	24	624	676	576
77	Ahmad Zidan	23	23	529	529	529

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X ²	Y ²
78	Faiz Bayu	21	25	525	441	625
79	Moh. Fatir	21	25	525	441	25
80	Moh. Rafardan	25	25	625	625	625
81	Ahmad Dzaky	30	25	750	900	625
82	Mohammad Ajab	17	18	306	289	324
83	Miftahul Mirza	29	23	667	841	529
84	Noval Samil	26	23	598	676	529
85	Nurkaira	26	23	598	676	529
86	Sarah	22	23	506	484	529
Jumlah		2006	1984	45727	47054	45077

Analisis regresi sederhana dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik. Berikut ini hasil uji regresi sederhana:

Tabel 4.10

Hasil uji regresi sederhana kolmogorof Smirnov Z pada Pengaruh Penampilan Guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.956	1	219.956	65.900	.001 ^b
	Residual	280.370	84	3.338		
	Total	500.326	85			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PENAMPILAN GURU

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $0,001 > 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel

penampilan guru pendidikan agama Islam atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan penampilan guru pendidikan agama Islam (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y).

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.289	1.057		29.609	<.001
	PENAMPILAN GURU	.366	.045	.663	8.118	.001

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa konstanta (a) sebesar 31.289 serta koefisien (b) sebesar 0.366, sehingga persamaannya dapat dilihat $Y=a+bX$ $Y= 31.289 + 0.366X$. berdasarkan analisis tersebut maka dapat diketahui bahwa taraf nyata (α) sebesar 0.025, $df - n = 86 - 2 = 84$. dan. kemudian diperoleh hasil analisis T_{hitung} 8.118 dan T_{tabel} 1.989. sehingga diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8.118 > 1.989$ dan nilai sig. $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana Penampilan guru pendidikan agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di Kelas V SD Al-khairaat 1 Palu.

d. Menentukan Signifikan Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 4.11
Uji signifikan antara penampilan guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik.

Correlations		PENAMPILAN GURU	MOTIVASI BELAJAR
PENAMPILAN GURU	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	86	86
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas kita bisa mengetahui apakah hubungan antara variabel berbentuk positif. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka korelasi ataupun ada hubungan, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka dapat diketahui nilai $\text{sig. } 0.001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa memiliki berkorelasi dengan derajat hubungan korelasi kuat dan bentuk hubungannya adalah positif.

Maksud hubungan yang positif adalah (+) = semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi variabel Y, begitu sebaliknya.

Nilai pearson correlation 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai pearson correlation 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai person correlation 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang

Nilai person correlation 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat.

Nilai person correlation 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna.

e. Menentukan uji Determinasi

UJI DETERMINASI

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.433	1.827

a. Predictors: (Constant), PENAMPILAN GURU

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Didapatkan hasil uji determinasi atau uji R Square bahwa penampilan guru Pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 44,0% dan sisa lainnya sebesar 56 % dipengaruhi oleh faktor lain.

f. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta = \beta_{0=0} \text{ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)}$$

$$H_i : \beta \neq a_0 \text{ (ada pengaruh X terhadap Y)}$$

Dari uji analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini data berdistribusi normal serta bersifat linear. Dengan demikian perhitungan hipotesis dapat digunakan dengan melihat uji regresi linear sederhana didapatkan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8.118 > 1.989$ maka H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh signifikan penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Al-Khairaat 1 Palu diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara Penampilan guru Pendidikan agama Islam terhadap Motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel kategorisasi pengumpulan data melalui angket dapat disimpulkan bahwa penampilan Guru Pendidikan agama Islam berada pada kategori **cukup baik** 58% (40% - 60%).

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi pengumpulan data melalui angket dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori **baik** 66% (60% - 80%).

Pembahasan ini membahas rumusan masalah Dengan menggunakan SPSS versi 30. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai sig. $0.001 < 0,05$ dan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8.118 < 1.989$ maka H_a diterima. Dengan demikian penampilan guru Pendidikan agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V di SD Al-khairaat 1 Palu.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis. Pada skripsi saudara Nayla Ulfa Badriani yang mengatakan bahwa $F_{hitung} = 14.21$ dan $F_{tabel} = 3.15$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan presentase hasil observasi motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Madiun dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 34 responden (52.3 %). Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penampilan dan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Madiun, yaitu sebesar 31,08%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan diperoleh melalui analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh penampilan guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel kategorisasi pengumpulan data melalui angket dapat disimpulkan bahwa penampilan Guru Pendidikan agama Islam berada pada kategori **cukup baik** 58% (40% - 60%). Dan Berdasarkan tabel hasil kategorisasi pengumpulan data melalui angket dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori **baik** 66% (60% - 80%).
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 30, penelitian ini menemukan bahwa penampilan guru pendidikan agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas V SD Al-Khairaat 1 Palu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (p-value) $0,001 < 0,05$.
3. Didapatkan hasil T-hitung sebesar $8.118 > T\text{-tabel } 1,989$. Dengan demikian, hipotesis (H_a) diterima, yang berarti bahwa penampilan guru memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

B. *Saran*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di kelas V SD Al-khairaat 1 Palu, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam memperhatikan penampilan mereka sebagai bagian dari proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi persepsi peserta didik, Ekspresi yang ramah dan terbuka dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan lebih mudah berinteraksi, Menggunakan nada suara yang jelas dan bervariasi dapat membantu menarik perhatian peserta didik.
2. Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah dan berkolaborasi dengan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, H. Abu dan Narbuko Cholid. *Metodologi Penelitian : memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Budiman, Arif. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 171 Matawai Kabupaten Enrekang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2022.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Azwar, Saiful. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Badriani, Nayli Ulfa. *Pengaruh Penampilan Dan Gaya Mengajar Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018.
- Barnard. M. *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenamedia Group, 2014.
- Cahyadi, Rahman. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dan Penampilan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa” *Jurnal E-Dumath*, Volume 2 No. 2, Agustus 2016.
- Daradjat, Zakiah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan-Bintang, 2005.
- Depdiknas, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamrah, Syariful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

E, Sulistiani. *Pengaruh Penampilan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V MI Khairul Ulum*. Jurnal Ta'allum, 2018.

Hartono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.

Hutangalung, Inge. *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Indeks, 2007.

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/09/keterampilan.html>. (Diakses pada tanggal 25 Februari 2023 Pukul 13.00 WITA).

Rosmani. *Hubungan Penampilan Dan Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 3 Sinjai*, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001.

Majid, Abdul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporannya)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Muhaimin, *Menjadi Guru Favorit*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.

Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2007.

Purwanto, Nglim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Putri, Indriana. *Penampilan Mengajar Terhadap Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kemper, Fakultas Tarbiyah Dan keguruan UIN Saska Riau*, 2018.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Al-Hidayah.

- Romadhoni, Annisa. *“Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X Pada Pelajaran Akhlak Di SMP Muhammadiyah Surakarta”* (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2015).
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strateegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana, 2013.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grofindo Persada, 2007.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Santoso, Singgih. *SPSS Mengelolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia, 1999.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Surya, Mohammad. *Psikologi Konsep Guru dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syafi’I, Asrof. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: elKAF, 2005.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wahyuningsih, Nur. *“Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik”* (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2013).
- Widiasworo, Erwin. *Rahasia Menjadi Guru Idola*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.

Whittaker, James O. *Introction To Psikology*. London: W.B Sounders Company, 1972.

Winkel. *Pembelajaran Metode Sebaya*. Lombok: P4I, 2022.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Guru Dan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	Nama Guru	Jabatan	Ket
1	Suhban A. Lasawedi, S.H.I	Kepala Sekolah	
2	Alfiana H. S.Pd.I	Guru Kelas VI C	
3	Nur Ani, S.Pd	Guru Kelas VI A	
4	Ulfah, S. Pd	Guru Kelas I A	
5	Elvira, S.Pd	Guru Kelas I C	
6	Muthmainah, S.Pd	Guru Kelas I B	
7	Alwiah Bubakar, S.Pd.I	Guru PAI	
8	Nurseha T	Guru Kelas VI B	
9	Fitriani Hi Djaher, A.Ma.Pd	Guru PJOK 1,2,3	
10	Satriah, S.Pd	Guru Kelas III C	
11	Nuranisa Rezki, S.Pd	Guru Kelas IV C	
12	Nur Farhana, S.Pd.I	Guru PAI	
13	Nur Hidayat Intan Naga, S.Pd.I	Guru Kelas III A	
14	Apriani L.O Pendolo, S.Pd.I	Guru Kelas V C	
15	Talha Alhabsyi, S.Pd.I	Guru Kelas II B	
16	Cici Yustika, S.Pd	Guru Kelas II A	
17	Rena Rezkihah, S.Pd	Guru Kelas III B	
18	Rita S.Pd	Guru kelas III D	
19	Vinni Oktaviani, S.Pd	Guru Kelas IV A	
20	Kamila Badjeber, S.Pd	Guru Kelas V A	

21	Fadhlih M Djupanda, S.Pd.	Guru Kelas IV B	
22	Faidah, S.Pd.I	Guru PAI	
23	Zahra Abdullah, S.Pd	Guru Bahasa Arab	
24	Fadilah, S.Pd	Guru Tahfidz Qur'an dan Sejarah Alkhairaat	
25	Abd. Rahman Alhasni, S.Pd	Guru PJOK	
26	Firdha Mawaddah, S.AP	Guru Kelas II C	
27	Zainab Alamri, SE	Bendahara Komite	
28	Suroso Damar Nugroho, S.Pd	Bendahara Bos	
29	Yulianasari, S.S	Operator Dapodik	
30	Zakiyah	Staf TU	
31	Andi Syamsul Bahri	Satpam	
32	Nurlaila AR Lasawedi, SE	Perpustakaan	
33	Balqis, S.Pd	Koperasi	
34	Syarifah Alam Al Aidid	Guru Kelas V B	
35	Suryadin Maha Putra, S.Pd	Guru PJOK	

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN Panduan Skala Likert Penampilan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Sekolah : SD Al-khairaat 1 Palu
Alamat Sekolah : Jl. Sis Aljufri No.44
Nama Peserta Didik :
Kelas :
Hari / tanggal wawancara :

Bacalah kolom uraian dengan cermat, kemudian tentukan pilihan anda pada kolom kosong yang sudah disediakan menggunakan tanda cek list (√).

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Guru selalu tampil rapi dan bersih saat mengajar.	5	4	3	2	1
2.	Guru menggunakan pakaian yang sopan dan sesuai dengan lingkungan sekolah.					
3.	Ekspresi wajah guru saat mengajar membuat saya merasa nyaman dan termotivasi.					
4.	Bahasa tubuh guru mendukung suasana belajar yang menyenangkan.					
5.	Suara guru jelas dan mudah didengar oleh seluruh siswa.					
6.	Guru menjaga kebersihan diri seperti kuku dan rambut dengan baik.					
7.	Penampilan guru membuat saya lebih semangat mengikuti pelajaran.					
8.	Guru PAI menggunakan riasan yang tebal/menor					

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN Panduan Skala Likert motivasi belajar peserta didik

Nama Sekolah : SD Al-khairaat 1 Palu

Alamat Sekolah : Jl. Sis Aljufri No.44

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Hari / tanggal wawancara :

Bacalah kolom uraian dengan cermat, kemudian tentukan pilihan anda pada kolom kosong yang sudah disediakan menggunakan tanda cek list (√).

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya merasa tertarik untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena guru tampil menarik.					
2.	Saya lebih giat mengerjakan tugas PAI karena guru memberikan contoh yang baik.					
3.	Saya termotivasi untuk aktif bertanya dan berdiskusi dalam pelajaran PAI.					
4.	Saya disiplin mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam setiap hari.					
5.	Saya berusaha memahami materi PAI dengan sungguh-sungguh.					
6.	Saya merasa semangat belajar ketika guru menunjukkan penampilan yang baik.					
7.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik karena motivasi dari guru.					

DOKUMENTASI

1.1 Memberikan Surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SD Alkhairat 1 Palu



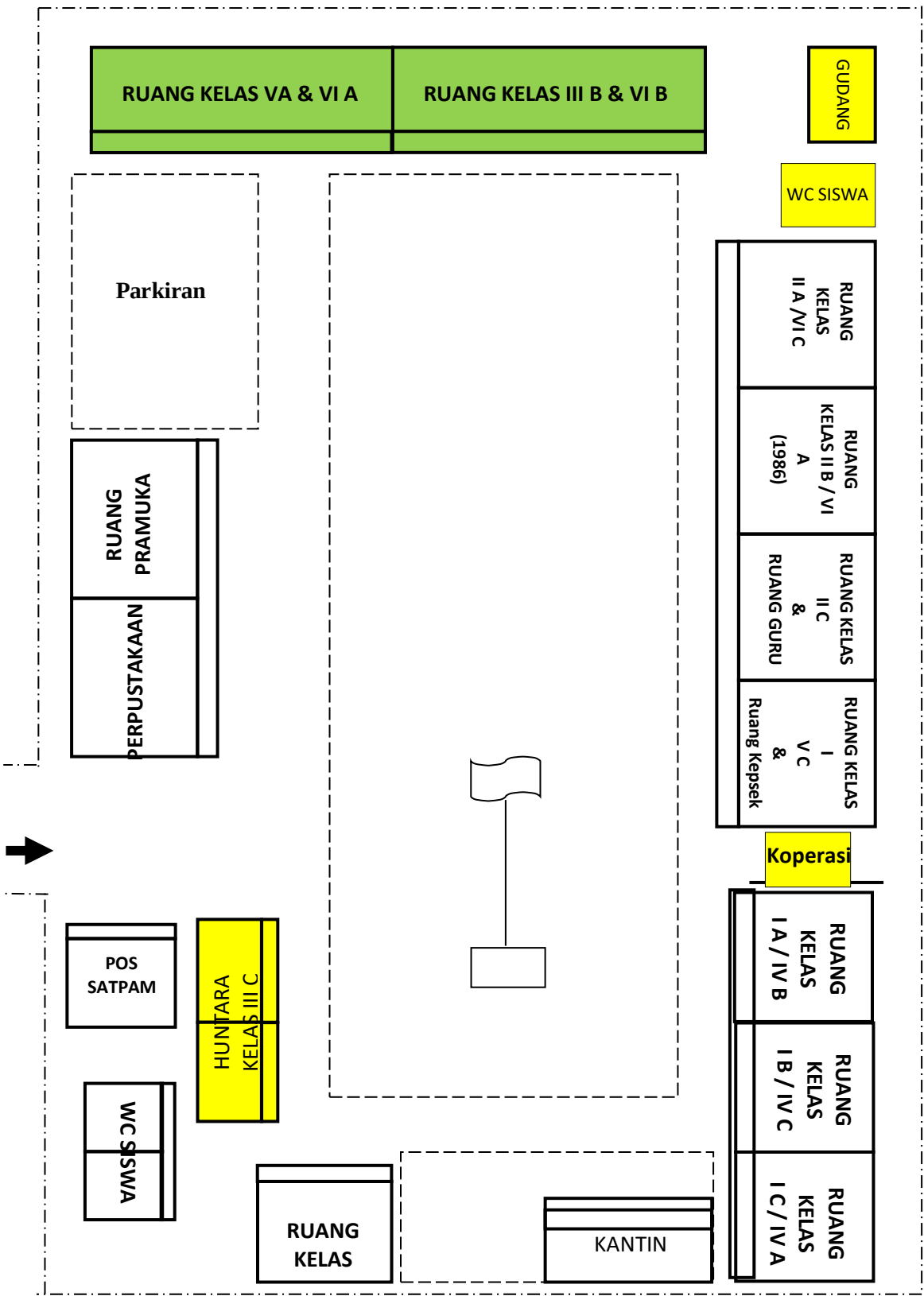
1.2 Menjelaskan cara pengisian angket kepada peserta didik



1.3 Mengawasi peserta didik dalam mengisi instrumen penelitian



DENAH SEKOLAH SD AL-KHAIRAAT 1 PALU



Keterangan : Bangunan 1 Lantai



Bangunan 2 Lantai



DAFTAR DATA RESPONDEN
ANGKET PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Nama	Pernyataan								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Candra selvi	3	3	3	3	5	3	2	3	25
2	Atiah Naifah	3	3	5	3	2	3	2	3	22
3	Dzakinah Khaiya riza	1	3	3	2	3	3	2	3	20
4	Zelvian annisa	3	3	4	2	3	4	4	3	27
5	Ukri Putra Pratama	3	4	3	3	3	4	3	3	26
6	Radhi	1	2	4	2	3	2	1	2	17
7	Faith Saputra	1	4	3	3	4	3	1	2	22
8	Syaqiah Mahani	1	4	4	3	4	3	2	3	24
9	Siti Latifa	3	3	5	3	3	3	2	3	23
10	Arsyad Ramadan	3	4	3	3	5	4	3	2	26
11	Fauzi Rahman	3	1	3	3	4	3	2	1	20
12	Muhammad Rifai	4	4	3	2	3	3	1	1	21
13	Muhammad Alif	1	2	4	1	4	3	3	1	20
14	Riski Rahardian	4	4	4	4	3	3	3	3	28
15	Muh. Rahim	3	2	2	4	2	1	3	4	21
16	Amalia Khairunnisa	4	3	3	2	1	4	2	4	24
17	Moh. Kifayatullah	3	4	3	2	3	3	2	3	23
18	Izzat Fachriza	3	4	4	3	4	3	3	3	27
19	Salwa Putri Farhanah	2	1	2	3	1	3	2	3	17
20	Firman	1	4	3	2	3	4	3	4	24
21	Moh. Qusai	1	4	2	4	4	5	2	2	23
22	Rhea Syifah Umi	3	4	4	4	4	3	3	2	27
23	Rifat	3	4	3	3	3	4	3	3	26
24	Afiyah Arfan	3	4	4	3	4	3	2	3	26
25	Afifah Ramadhani	3	4	4	4	4	2	2	4	27
26	Gina Attaya	3	4	3	3	3	4	3	4	27
27	Calisya Nur Maulidya	2	1	2	4	4	3	1	4	21
28	Aisya Aina	4	4	4	4	4	4	2	4	30
29	Ahmad Habibi	2	3	1	1	4	3	3	4	21
30	Muhamad Faariq	3	4	3	3	4	4	1	1	23
31	Muh. Akbar Resmana	3	3	3	3	3	3	1	1	20
32	Vikry Ahmad	3	3	3	2	3	3	4	3	24
33	Sultan Abdullah	3	4	3	2	3	3	3	4	25
34	Faqqih	2	3	1	2	3	4	1	2	18
35	Dzaky	4	3	3	3	4	4	2	4	27
36	Ahmad Renaldy	4	3	3	3	4	4	1	3	25
37	Moh. Ramdan	3	4	3	2	3	3	3	1	22
38	Moh. Fail Zidan	3	4	4	3	4	3	3	3	27

No	Nama	Pernyataan								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
39	Moh. Abrar	2	3	2	1	3	2	1	3	17
40	Muhammad Thoriq	3	4	4	3	4	3	3	2	26
41	Ummairah	4	4	4	3	3	4	3	3	28
42	Aqina Ramadhani	3	4	4	3	4	3	4	4	29
43	Afika	4	4	4	3	4	3	1	3	26
44	Saniyyah Faakhirah	4	4	4	4	3	2	1	3	25
45	Qiinan Camtika	1	3	2	4	2	1	4	2	19
46	Aisyah Ahmad	4	3	4	3	4	4	1	4	27
47	Amira Al'amri	4	4	4	4	4	2	2	3	27
48	Moh. Fajar	4	3	3	3	3	3	3	3	25
49	Yusuf	4	3	3	3	3	3	3	3	25
50	Dzakhwan Afif	4	3	3	2	3	3	2	2	22
51	Rizqi	3	2	4	3	3	4	2	1	22
52	Maher Zain	2	3	4	2	3	3	3	2	22
53	Abigail	2	3	3	1	3	4	3	3	22
54	Khalila	3	4	4	1	4	3	3	3	25
55	Alisya	2	3	3	1	3	3	2	1	18
56	Najwa Adira	2	2	3	1	3	2	2	2	17
57	Najma	2	2	3	1	3	3	3	3	20
58	Samiha Maryam	2	3	3	1	4	3	2	2	20
59	Hanan Adawiya	2	2	3	1	3	3	2	2	18
60	Aqila	2	3	4	1	3	3	2	2	21
61	Sanu Maryam	2	3	3	1	3	3	2	2	20
62	Nayla Zulfa	2	3	3	1	3	3	2	2	19
63	Abu Bakar	2	3	3	2	3	3	3	2	21
64	Aqlila Sakti	1	2	4	4	3	2	1	1	18
65	MN	4	4	3	4	2	4	2	2	25
66	FR	3	2	4	4	3	3	1	2	22
67	Nadira	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	Alfarabi	3	3	3	2	3	3	3	3	23
69	Azril Maulana	4	3	3	3	4	3	3	3	26
70	Nazwa	3	2	3	1	3	4	2	1	19
71	Lidya	3	3	3	3	3	3	3	4	25
72	Moh. Handikal	4	3	2	3	1	2	3	3	21
73	Moh. Afandi	4	4	4	2	3	3	2	2	24

[illegible]

DAFTAR RESPONDEN**ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

No	Nama	Pernyataan							Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Candra selvi	4	3	3	3	4	3	4	24
2	Atiah Naifah	4	3	3	3	4	3	4	24
3	Dzakinah Khaiya riza	4	3	4	4	4	4	4	27
4	Zelvia annisa	4	3	3	2	3	4	4	23
5	Ukri Putra Pratama	4	3	3	3	4	3	4	24
6	Radhi	4	4	2	4	4	4	4	26
7	Faith Saputra	4	3	2	4	4	3	4	24
8	Syaqiah Mahani	4	2	4	2	3	4	4	23
9	Siti Latifa	3	2	3	3	3	3	3	20
10	Arsyad Ramadan	4	4	4	3	4	4	4	27
11	Fauzi Rahman	4	4	4	3	4	4	4	27
12	Muhammad Rifai	3	4	3	3	4	3	4	24
13	Muhammad Alif	3	4	4	4	4	4	4	27
14	Riski Rahardian	4	3	4	3	3	3	4	24
15	Muh. Rahim	4	4	3	3	4	3	3	24
16	Amalia Khairunnisa	4	2	4	3	4	4	4	25
17	Moh. Kifayatullah	4	4	3	3	4	4	4	26
18	Izzat Fachriza	4	3	3	3	4	3	3	23
19	Salwa Putri Farhanah	4	3	3	3	4	3	4	24
20	Firman	4	3	4	3	4	3	4	25
21	Moh. Qusai	4	4	3	3	4	4	4	26
22	Rhea Syifah Umi	4	3	3	3	4	4	3	24
23	Rifat	4	3	3	3	4	4	4	25
24	Afiyah Arfan	4	4	2	3	3	3	3	22
25	Afifah Ramadhani	4	4	2	3	4	3	3	23

No	Nama	Pernyataan							Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	
26	Gina Attaya	4	2	1	2	3	3	4	19
27	Calisya Nur Maulidya	4	4	4	3	4	4	4	27
28	Aisya Aina	4	4	4	2	4	4	4	26
29	Ahmad Habibi	3	4	2	1	4	3	3	20
30	Muhamad Faariq	4	2	3	3	4	3	4	23
31	Muh. Akbar Resmana	3	3	3	1	3	3	4	20
32	Vikry Ahmad	3	3	3	3	3	2	3	20
33	Sultan Abdullah	3	3	4	3	3	3	4	23
34	Faqqih	3	4	3	2	1	4	4	23
35	Dzaky	3	2	3	2	3	4	3	20
36	Ahmad Renaldy	3	4	3	2	3	4	3	22
37	Moh. Ramdan	4	3	2	3	3	4	4	23
38	Moh. Fail Zidan	4	3	3	1	4	3	2	20
39	Moh. Abrar	3	2	3	3	4	3	4	22
40	Muhammad Thoriq	3	3	4	3	4	3	4	24
41	Ummairah	4	4	4	3	3	4	4	26
42	Aqina Ramadhani	3	4	3	3	4	3	4	24
43	Afika	4	3	4	2	4	4	4	23
44	Saniyyah Faakhirah	3	2	2	2	4	4	4	21
45	Qiinan Camtika	4	4	4	2	4	4	4	26
46	Aisyah Ahmad	4	4	4	2	4	4	4	26
47	Amira Al'amri	3	2	3	2	4	3	4	21
48	Moh. Fajar	3	3	3	3	3	3	3	21
49	Yusuf	3	3	3	3	3	3	4	22
50	Dzakhwan Afif	1	2	2	2	3	3	4	17
51	Rizqi	4	4	4	3	4	3	3	25
52	Maher Zain	3	3	3	3	3	4	4	23
53	Abigail	2	3	3	3	3	4	4	22

No	Nama	Pernyataan							Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
54	Khalila	4	4	4	4	4	4	4	28
55	Alisya	3	2	3	3	3	4	4	22
56	Najwa Adira	3	3	3	2	3	4	4	22
57	Najma	4	3	4	4	4	4	4	27
58	Samiha Maryam	2	3	3	2	2	4	4	20
59	Hanan Adawiya	3	4	3	1	4	4	4	23
60	Aqila	2	3	2	3	3	4	4	21
61	Sanu Maryam	4	3	3	2	3	3	4	22
62	Nayla Zulfa	2	3	3	3	3	3	4	21
63	Abu Bakar	4	4	4	1	4	4	4	25
64	Aqlila Sakti	2	2	3	3	3	4	4	21
65	MN	1	4	1	1	2	3	4	16
66	FR	3	2	2	2	2	2	2	15
67	Nadira	3	4	3	3	3	3	4	23
68	Alfarabi	3	4	3	3	3	3	4	23
69	Azril Maulana	3	3	4	3	3	3	4	23
70	Nazwa	2	2	3	3	3	4	4	21
71	Lidya	3	3	3	3	3	4	4	23
72	Moh. Handikal	2	2	2	3	3	4	4	20
73	Moh. Afandi	3	3	3	3	2	4	4	22
74	Hikmah	4	4	3	4	2	4	4	25
75	Fadlun	2	3	3	4	4	4	4	24
76	Syahrani	4	4	2	4	4	3	3	24
77	Ahmad Zidan	1	3	3	4	4	4	4	23
78	Faiz Bayu	3	4	4	2	4	4	4	25
79	Moh. Fatir	4	3	3	4	4	3	4	25
80	Moh. Rafardan	4	3	3	4	4	3	4	25
81	Ahmad Dzaky	4	3	3	4	4	3	4	25

No	Nama	Pernyataan							Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
82	Mohammad Ajab	4	2	2	1	4	1	4	18
83	Miftahul Mirza	4	3	3	1	4	4	4	23
84	Noval Samil	4	3	2	3	3	4	4	23
85	Nurkaira	4	3	2	3	3	4	4	23
86	Sarah	3	3	3	4	4	2	4	23
Jumlah									1.984

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X2	Y2
1	CS	22	24	528	484	576
2	AN	22	24	528	484	576
3	DKR	20	27	540	400	729
4	ZAF	26	23	598	676	529
5	UPP	26	24	624	676	576
6	RD	17	26	442	289	576
7	FS	21	24	504	441	576
8	SY.AM	24	23	552	576	529
9	SL	23	20	460	529	400
10	ARSYAH R	26	27	702	676	729
11	FR	20	27	540	400	729
12	MRF	21	24	504	441	576
13	MAQ	19	27	513	361	729
14	RR	28	24	672	784	576

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X2	Y2
15	M.R	21	24	504	441	576
16	AK	23	25	575	529	625
17	M.K	23	26	598	529	676
18	IF	27	23	621	729	529
19	SPF	17	24	408	289	576
20	F	24	25	600	576	625
21	MQ	23	26	598	529	676
22	RSI	27	24	648	729	576
23	R	26	25	650	676	625
24	AA	26	22	572	676	484
25	AR	27	23	621	729	529
26	GT	27	19	513	729	361
27	CNM	21	27	567	441	729
28	AA	30	26	780	900	676
29	AH	21	20	420	441	400
30	MF	23	23	529	529	529
31	M.AR	20	20	400	400	400
32	VAU	24	20	480	576	400
33	SA	25	23	575	625	529
34	F	18	23	414	324	529
35	DP	27	20	540	729	400
36	ARS	25	22	550	625	484
37	MR	22	23	506	484	529
38	M.FZL	27	20	540	729	400
39	MA	17	22	374	289	484
40	MTQ	26	24	624	676	576
41	U	28	26	728	784	676
42	AR	29	24	696	841	576

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X2	Y2
43	A	26	23	598	676	529
44	SF	25	21	525	625	441
45	QC	19	26	494	361	676
46	AA	27	26	702	729	676
47	AA	27	21	567	729	441
48	MF	25	21	525	625	441
49	Y	25	22	550	625	484
50	DA	22	17	374	484	289
51	R	22	25	550	484	625
52	MZ	22	23	506	484	529
53	A	22	22	484	484	484
54	KH	25	28	700	625	784
55	AL	18	22	396	324	484
56	NA	17	22	374	289	484
57	N	20	27	540	400	729
58	SM	20	20	400	400	400
59	HA	18	23	414	324	529
60	AQ	20	21	420	400	441
61	SM	19	22	418	361	484
62	NU	19	21	399	361	441
63	AB	21	25	525	441	625
64	AS	18	21	378	324	441
65	MR	25	16	400	625	256
66	FR	22	15	330	484	225
67	ND	24	23	552	576	529
68	AF	23	23	529	529	529
69	AM	26	23	598	676	529
70	NZ	19	21	399	361	441

NO	NAMA	SKOR TOTAL				
		X	Y	XY	X ²	Y ²
71	AS	25	23	575	625	529
72	MH	21	20	420	441	400
73	MA	24	22	528	576	484
74	H	29	25	725	841	625
75	F	30	24	720	900	576
76	SY	26	24	624	676	576
77	AZ	23	23	529	529	529
78	FB	21	25	525	441	625
79	MF	21	25	525	441	25
80	MR	25	25	625	625	625
81	AZ	30	25	750	900	625
82	MA	17	18	306	289	324
83	MM	29	23	667	841	529
84	NS	26	23	598	676	529
85	NK	26	23	598	676	529
86	SY	22	23	506	484	529
Jumlah		2006	1984	45727	47054	45077

PENGUJIAN INSTRUMEN

Hasil

Nilai koefisien korelasi person (r) adalah sekitar 0.993.

- Nilai r yang mendekati 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara variabel X dan Y. Ini berarti bahwa ketika nilai X meningkat, nilai Y juga cenderung meningkat secara signifikan.

TEKNIK ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai **signifikan** $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi **normal**.
- Jika nilai **signifikan** $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.51802278
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.046
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.139
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.		.110
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.102
		Upper Bound	.118

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,139 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

UJI LINEARITAS

FUNGSI

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai sig. $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * PENAMPILAN GURU	Between Groups	(Combined)	103.521	13	7.963	1.303	.232
		Linearity	4.644	1	4.644	.760	.386
		Deviation from Linearity	98.877	12	8.240	1.348	.212
	Within Groups		440.060	72	6.112		
	Total		543.581	85			

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,212 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

TUJUAN

Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

SYARAT UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

- Valid dan reliabel
- Normal dan linear

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.956	1	219.956	65.900	.001 ^b
	Residual	280.370	84	3.338		
	Total	500.326	85			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PENAMPILAN GURU

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai signifikan $0,001 > 0,05$. Maka variable X berpengaruh terhadap variable Y.

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.289	1.057		29.609	<.001
	PENAMPILAN GURU	.366	.045	.663	8.118	.001

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan output diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 31.289 (a) - 0.366 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- Constanta (a) = 31.289 artinya apabila penampilan guru pendidikan agama Islam itu constant atau tetap, maka motivasi belajar sebesar 31.289.
- Koefisien arah regresi / $b(X) = 0.366$ (bernilai negative) apabila Penampilan guru Pendidikan agama Islam meningkat satu, maka motivasi belajar mengalami penurunan. Sebesar 0.366

Catatan : cara mencari t_{tabel}

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= (0,5/2 : 86-1-1)$$

$$= 0,025 : 84 \text{ dilihat pada distribusi nilai } T_{\text{tabel}} = 1.989$$

UJI KORELASI

		Correlations	
		PENAMPILAN GURU	MOTIVASI BELAJAR
PENAMPILAN GURU	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	86	86
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	86	86

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEDOMAN DERAJAT HUBUNGAN

Nilai pearson correlation 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai pearson correlation 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai person correlation 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang

Nilai person correlation 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat.

Nilai person correlation 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna.

Variabel X terhadap Y itu memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi kuat dan bentuk hubungannya adalah positif.

Maksud hubungan yang negatif adalah (-) = semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y, begitu sebaliknya.

UJI DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.433	1.827

a. Predictors: (Constant), PENAMPILAN GURU

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Didapatkan hasil uji determinasi atau uji R Square bahwa penampilan guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 44,0% dan sisa lainnya 56% dipengaruhi oleh faktor lain.

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENAMPILAN GURU PAI

Correlations

[illegible]

P3	Pearson Correlation	.239*	.311**	1	.198	.354**	.037	.021	-.013	.498**
	Sig. (2-tailed)	.027	.004		.068	<.001	.732	.850	.904	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.276*	.207	.198	1	.074	-.075	-.038	.185	.494**
	Sig. (2-tailed)	.010	.056	.068		.496	.495	.730	.089	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.002	.220*	.354**	.074	1	.117	.014	.053	.405**
	Sig. (2-tailed)	.989	.042	<.001	.496		.284	.898	.629	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	.191	.309**	.037	-.075	.117	1	.041	.131	.408**
	Sig. (2-tailed)	.078	.004	.732	.495	.284		.708	.228	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	.047	.096	.021	-.038	.014	.041	1	.285*	.379**
	Sig. (2-tailed)	.666	.379	.850	.730	.898	.708		.008	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
P8	Pearson Correlation	.273*	.163	-.013	.185	.053	.131	.285**	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.011	.135	.904	.089	.629	.228	.008		<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.601*	.632**	.498**	.494**	.405**	.408**	.379**	.559*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS INSTRUMEN PENAMPILAN GURU PAI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	8

UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.231*	.261*	.096	.416**	-.021	-.087	.576**
	Sig. (2-tailed)		.032	.015	.379	<.001	.849	.428	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P2	Pearson Correlation	.231*	1	.217*	.060	.145	.183	-.016	.517**
	Sig. (2-tailed)	.032		.045	.584	.184	.091	.887	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P3	Pearson Correlation	.261*	.217*	1	.130	.282**	.274*	.199	.652**
	Sig. (2-tailed)	.015	.045		.234	.008	.011	.067	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.096	.060	.130	1	.181	.052	.156	.503**
	Sig. (2-tailed)	.379	.584	.234		.095	.636	.152	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.416**	.145	.282**	.181	1	-.059	.043	.569**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.184	.008	.095		.592	.694	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P6	Pearson Correlation	-.021	.183	.274*	.052	-.059	1	.326**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.849	.091	.011	.636	.592		.002	<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
P7	Pearson Correlation	-.087	-.016	.199	.156	.043	.326**	1	.349**
	Sig. (2-tailed)	.428	.887	.067	.152	.694	.002		<.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTAL	Pearson Correlation	.576**	.517**	.652**	.503**	.569**	.432**	.349**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS RESPONDEN MOTIVASI BELAJAR

Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,6$.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	7

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

$df = 1 - 200$

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0461-460798 Fax. 0461-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id- website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

nama : HAVIVA RINJAYUNI
tempat, tanggal lahir : Palu, 26 September 2000
pendidikan : Pendidikan Agama Islam (S1)
alamat : Samratulangi

NIM : 191010140
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Semester : VI (Enam)
HP : 085249896876

Judul

7/22

Pengaruh Penampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Didik Kelas V Di SD Alkhairaat 1 Palu

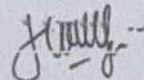
Judul II

Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Remaja (Studi Kasus Desa Dongkas Kecamatan Tinombo)

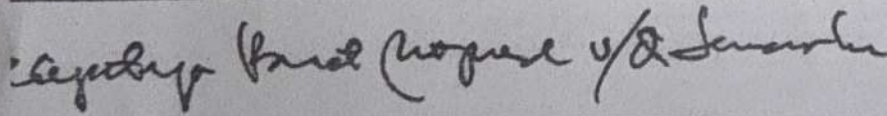
Judul III

Pengaruh Penyebab anak Putus Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Akhlak (Studi Kasus Desa Dongkas Kec. Tinombo)

Palu, 07 Juli 2022
Mahasiswa,


Haviva Riniayuni
NIM.191010140

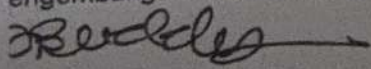
Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :



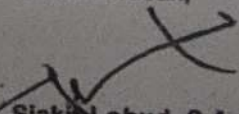
Pengimbing I : Drs. Gurawan B. Dulumina, M.pd.T

Pengimbing II : Dr. Ernati, S.pd.T, M.pd.T Dr. Agus Anura, S.Ag., M.Pd

Dekan
Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,


Idin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,


Siaki Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 779 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
 - Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Haviva Rinjayuni
NIM : 191010140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PENAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI SD ALKHAIRAAT 1 PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : Juli 2022



Dr. H. Asker, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 29 Maret 2023

Nomor : 1326 / Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Haviva Rinjayuni
NIM : 19.1.01.0140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Skripsi : Pengaruh Penampilan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Al Khairaat 1 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 03 April 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.



Pendidikan Agama Islam

Sidiq, S.Ag., M.Pd

NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 03 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Haviva Rainjayuni
NIM : 19.1.01.0140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Skripsi : Pengaruh Penampilan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Al Khairaat 1 Palu
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	89	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 03 April 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lohud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 03 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Haviva Rainjayuni
NIM : 19.1.01.0140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Skripsi : Pengaruh Penampilan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Al Khairaat 1 Palu
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 03 April 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjalar Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 03 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Haviva Rainjayuni
NIM : 19.1.01.0140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Skripsi : Pengaruh Penampilan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Al Khairaat 1 Palu
Pembimbing : I. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
II. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 03 April 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Syakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-

- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0-49 = E (mengulang)



جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Haviva Rinjayuni
NIM : 19.1.01.0140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Skripsi : Pengaruh Penampilan Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Al Khairaat 1 Palu
Tgl / Waktu Seminar : 03 April 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Hikmahwati .A	201030065	6/Manajemen Pendidikan Islam		
2.	HERNI	201030063	6/MPi		
3.	Indri Wulan	201030061	6/MPi		
4.	Nadya Tasya	191160053	8/TB1		
5.	Nur Fatooma	191010162	8/PA1		
6.	Nur Hafiza	191080144	8/PA1		
7.	Dewi Faradhi	191010186	8/PA1		
8.	MUSTAWAL	191010173	8/PA1		
9.	Faris	191200025	8/T.IB		
10.	Kevin Tan Wijaya	191010120	8/PA1		
11.	Fidyani	191050033	8/piaud		
12.	Fusda Kaprawi	191050015	8/piaud		

Sigi, 03 April 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Pembimbing II,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2 001

Penguji,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720603 200312 2 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjafir Lubud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 11 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Penguji Utama I : Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.
3. Penguji Utama II : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
5. Pembimbing/Penguji II : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Haviva Rinjayuni

NIM : 191010140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD AL-KHAIRAAT 1 PALU

- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi

Pada Tanggal : Januari 2025

Dekan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : ٥٤٦ /Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, Januari 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
4. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
5. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Haviva Rinjayuni
NIM : 191010140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD AL-KHAIRAAT 1
PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan
pada :

Hari/tanggal : Kamis, 6 Februari 2025
Jam : 08:30 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Sidang A
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1993 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 12 Juni 2023

Yth. Kepala SD Alkhairaat 1 Palu

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Haviva Rinjayuni
NIM : 191010140
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 26 September 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Samudra 2 Lrg.3
Judul Skripsi : PENGARUH PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ALKHAIRAAT 1 PALU
No. HP : 082142223327

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
2. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP. 19670521 199303 1 005



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT

SD ALKHAIRAAT 1 PALU

PALU-SULAWESI TENGAH

Npsn:40203645. Alamat : Jl. Sis Aljufri No.44. Email: sd.alkh1palu@gmail.com Kota Palu 94221

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Alkhairaat 1 Palu, menerangkan bahwa :

Nama : **HAVIVA RINJAYUNI**
NIM : 191010140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas Benar telah melaksanakan penelitian Skripsi di SD Alkhairaat 1 Palu, dengan Judul

"PENGARUH PENAMPILAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD ALKHAIRAAT".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



Palu, 01 November 2024
Kepala Sekolah,

Suhban A. Lasawedi, S.H.I

NPP.19740417 201108 14 1 137

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Haviva Rinjayuni
Tempat/Tgl. Lahir : Palu, 26 September 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Vetran Lorong 3
No. HP/Telp : 082142223327

B. Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Riswan Sulaeman S.HI
Agama : Islam
Alamat : Desa Dongkas
Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu

Nama : Sriwahyuni S.Pd
Agama : Islam
Alamat : Desa Dongkas
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres Dongkas Kec. Tinombo, Kabupaten Parigi Moutong
2. MTs Al-Khairaat Tinombo, Kec. Tinombo, Kab. Parigi Moutong
3. SMA Negeri 1 Tinombo, Kec. Tinombo, Kab. Parigi Moutong
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Dakoroma Palu